

**PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENUNJANG EKONOMI KELURGA
UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DIDESA TANJUNG
PADANG KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**VIDYA VERONIKA GUSFINA
NIM : 18.1.20.0030**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pernikahan Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sircnja Kabupaten Donggala" ini benar adalah hasil karya Penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Palu, 03 Desember 2023

01 Jumadil Akhir 1445H


METERAI
TEKSEL
2EBE2AMX08742832E
Vidya Veronika Gusfina
181200030

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul " PERAN JSTRJ NELA YAN DALAM MENUNJANG KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA TANJUNG PADANG KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA " Oleh Mahasiswa Atas Nama Yidya Veronika Gusfina Nim : 18.1.20.0030 Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 16 Februari 2023 M
24 Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I.



Dr. Hj. Adawiya Pettalongi, M.Pd.
NIP.19690308 19980 2 001

Pembimbing II.



Riska Elira, S.Pd. M.Pd.

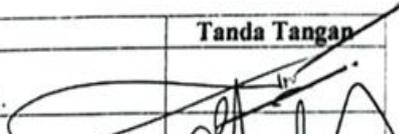
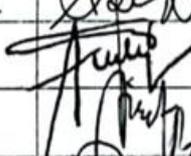
NIP. 199005062019032011

PENGESAHAN SKRIPSI

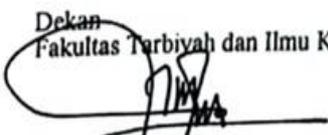
Skripsi Saudari Vidya Veronika Gusfina Nim. 18.1.20.0030 dengan judul **“Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala”** yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 03 April 2023 M. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dengan beberapa perbaikan.

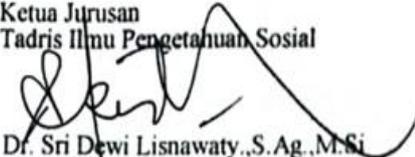
Palu, 3 Desember 2023
01 Jumadil Akhir 1445H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.	
Penguji Utama II	Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.	
Pembimbing II	Riska Elfira, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Ashar, M.Pd.
NIP. 19670521 1993033 1 005

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770608 200801 2 025

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan kesehatan bimbingan dan kesadaran pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala**” sebagai proses akhir dari penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada kekasih penghulu umat Rasul pilihan baginda besar Nabi Muhammad Saw. Bersama Keluarga dan para sahabatnya sekalian telah memimpin umatnya manusia kealam yang benar.

Selama proses penulisan ini penulis begitu banyak mendapat hambatan serta rintangan yang tak mudah untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Namun atas segala karunia Allah SWT dan bimbingan serta dorong yang begitu baik dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat mengatasinya dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis melalui lembar istimewa ini kepada yang memberikan bantuan sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada:

1. Teruntuk Ayahanda Ramsudin dan Ibunda Triwidyati memberikan dukungan disetiap langkah penulis, dan teruntuk saudari penulis Marselina Dela Putri yang telah memberikan semangat serta bantuan materi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada Penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Riska Elfira, S.Pd., M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Riska Elfira, S.Pd. M.Pd. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu Penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Penguji, Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty S.Ag., M.Si selaku Penguji Utama I, dan Bapak Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd terimah kasih banyak sudah meluangkan waktunya untuk penulis.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi Penulis selama menjalani perkuliahan
8. Kepada seluruh informan bapak Hasbulan selaku Kepala Desa Tanjung Padang dan juga kepada bapak Wanto, ibu Asfia, ibu Adria dan ibu Warda penulis ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan kerjasamanya, karena berkat bapak dan ibu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan mampu membuat suatu karya tulis dalam bentuk skripsi ini.
9. Kepada yang tersayang sahabat-sahabat penulis yang sama-sama merantau ke kota demi menempuh pendidikan, Irnawati, Surni Safari, Sri Oktaviana S.E, Windi, S.Pd, Rara Sarasuati, S.Sos dan Razian, yang senantiasa membantu penulis dengan memberikan dukungan dan motivasi.
10. Kepada sahabat penulis Zulfia Nigrat S.Pd yang senantiasa membantu penulis ketika menghadapi masalah serta selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
11. Dian Puspitasari, Nurul Safitri Serta Seluruh Teman-teman Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) angkatan 2018 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu hingga sampai pada akhir penyelesaian.
12. Kepada pemilik nama suaib terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini.

Semoga segala amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapat ridha, balasan pahala serta berkah dari Allah SWT. Akhirnya, hanya kepada Allah Swt., tempat Penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, semoga dapat menjadi pahala bagi kita semua dengan penuh harap, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Palu, 03 Desember 2023 M
01 Jumadil Awal 1445 H



Vidya Veronika Gusfina
181200030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian Penegasan Istilah	7
D. Garis-garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Teori Tentang Perundungan.....	14
C. Hakikat Perundungan (<i>Bullying</i>).....	16
D. Hakikat Peserta Didik.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Penelitian	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum MTs Al-Ikhlas Sibokia	44
	B. Faktor Penyebab Terjadinya Perundungan	48
	C. Bentuk-Bentuk Perundungan Pada Peserta Didik	53
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	59
	B. Implikasi Penelitian.....	
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DOKUMENTASI		
MATRIKS PERBAIKAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Desa Yang Ada Di Jantung Padang

Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5 Menurut Kelompok Umur

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tabel 4.7 Jumlah Istri Nelayan Menjual Ikan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi
3. Blako Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keputusan Penetapan Penguji Proposal Skripsi
6. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi
7. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
8. Berita acara Ujian Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Fomulir Izin Penelitian Skripsi
11. Surat Izin Penelitian
12. Sutat Keterangan Penelitian
13. Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
14. Surat Keputusan Penetapan Tim Penguji Skripsi
15. Kartu Seminar Proposal
16. Buku Bimbingan

ABSTRAK

Nama Penulis : Vidya Veronika Gusfina
Nim : 18.1.20.0030
Judul Skripsi : **Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala**

Skripsi ini berjudul “Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala”, dengan permasalahan pokok terletak pada (1). Bagaimana peran istri nelayan dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga untuk meningkatkan pendidikan Anak di Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala? (2). Faktor apa saja yang menghambat dan mendorong peran istri nelayan dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga untuk meningkatkan pendidikan Anak di Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer (secara langsung) adalah hasil dari penelitian lapangan yaitu wawancara dengan pemerintah Desa Tanjung Padang, Nelayan di Desa Tanjung Padang , Istri Nelayan, Masyarakat di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Dan data sekunder (tidak langsung lapangan) yaitu literatur lainnya yang relevan dengan permasalahan yang terjadi. Adapun metode pengumpulan data adalah *interview, observasi, dan dokumentasi*. Sedangkan analisis data satuan uraian dasar, sehingga ditemukan fenomena kenyataan terhadap peran istri nelayan dalam meningkatkan pendidikan di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran istri nelayan memiliki dua peran yang pertama mengurus suami, anak dan pekerjaan rumah tangga, kedua membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pendidikan anak. Dalam pelaksanaan jual beli ikan mentah menggunakan sepeda motor mengelilingi desa, tidak hanya desa tanjung padang saja tetapi seluruh kecamatan sirenja. Ikan yang di jual tersebut mempunyai beberapa jenis ikan yaitu, ikan katombo, ikan lajang, ikan solisi, ikan tompi dan lain-lain. Ikan tersebut di jualkan dengan harga dengan harga 5 ekor Rp. 10.000 . sesuai dengan kondisi banyaknya pendapatan ikan.

Kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini yaitu istri nelayan melibatkan diri dalam mencari nafkah ialah kondisi pendapatan suami sebagai nelayan tidak menentu, musim peceklik yang kadang berlangsung lama, dan pengeluaran keluarga nelayan dalam sebulan yang jumlahnya seringkali lebih besar dari pada pendapatannya. Peran istri dalam membantuh ekonomi keluarga berupa berjualan kue basa, berjualan ikan keliling dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Belakangan ini posisi dan peran perempuan di Indonesia telah mendapatkan perhatian yang kurang lebih sama dengan kaum laki-laki, karena itu perempuan adalah salah satu sumber daya pembangunan yang potensial. Segala kendala dan hambatan yang menyertainya harus dipahami secara aktif dan penuh pertimbangan rasional. Upaya pemberdayaan perempuan, secara umum sering ditemukan kendala menyangkut tingkat pendidikan dan keterampilan yang masih sangat terbatas, peran yang tidak profesional antara perempuan dan laki-laki diberbagai aspek dan tingkatan kehidupan dalam masyarakat, diskriminasi terhadap perempuan dalam berbagai kebijakan dan keputusan, pandangan struktur sosial budaya masyarakat yang masih memosisikan perempuan dalam peranan yang kurang strategis dan kendala lainnya yang bervariasi.

Sistem keterbatasan di Indonesia yang pada umumnya bersifat patriarki, memosisikan perempuan sebagai pengurus rumah tangga dan peran utama laki-laki sebagai pencari nafkah keluarga, peran-peran dan harapan-harapan tersebut

ajarkan dan dipelajari sejak bayi, anak-anak, sampai mereka dewasa dalam keluarga, masyarakat, dan negara.

Istri nelayan memiliki dua peran yang pertama mengurus suami, anak, dan pekerjaan rumah tangga lainnya. Kedua membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pendidikan anak. Karena sebagian dari masyarakat atau ibu-ibu belum mengetahui peran istri sesungguhnya. Selain mengurus suami, anak, dan pekerjaan rumah tangga istri juga bisa membantu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan pendidikan anak.

Seiring dengan berjalannya waktu peran laki-laki dan perempuan, tidak dapat disalahkan apabila di suatu wilayah terutama di Desa-Desa atau di Kampung-Kampung menganggap para domestik perempuan itu sebagai kodrat alamiah yang melekat pada kaum perempuan.

Perempuan sebagai salah satu anggota keluarga seperti juga keluarga yang lain mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarganya. Dahulu dan sampai sekarang masih ada anggota keluarga masyarakat yang menganggap tugas perempuan dalam keluarga hanyalah melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami dan mengurus urusan rumah tangga. Dalam perkembangannya sekarang ternyata tugas atau peran perempuan dalam kehidupan keluarga semakin berkembang lebih luas. Peran dan tugas perempuan sudah tercermin dalam islam yang

didasari al-Qur'an dan al-Hadits. Islam adalah agama yang menghargai kerja, ketekunan dan kerja keras sebagai khalifah dimuka bumi, maka manusia sangat dianjurkan untuk bekerja keras dan melakukan pekerjaan. Islam memandang bahwa perempuan dalam peranannya sebagai seorang ibu adalah posisi yang paling penting. Selain itu, perempuan memiliki kewajiban-kewajiban yang harus ditaati diantaranya: 1) kewajiban taat kepada suami, 2) kewajiban menjaga kehormatan diri dan keluarga, 3) kewajiban dalam mengatur rumah tangga dan, 4) kewajiban merawat anak.¹ Sesuai dengan firman Allah SWT surat at-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمٍ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ ۝١٠٥

Artinya: “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah, Rosulnya, orang-orang yang beriman akan menilai pekerjaanmu itu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang Nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. “ (Qs. At-Taubah: 105)²

¹ Sri Lum'atus Sa'adah, Wanita Karir Dalam Perspektif Islam, (Jember: Center For Society Studies.2011),44-45

² Al-Qur'anul Karim (Surabaya: Duta ilmu. 2002), 184.

Peran perempuan dalam pemenuhan ekonomi keluarga dan menunjang kesejahteraan diawali sejak terbentuknya institusi keluarga. Ada dua peran perempuan yaitu : kebahagiaan, untuk menjamin hak-hak tersebut pemerintah dilembagakan mendapatkan kekuasaan dari persetujuan pihak yang diperintah.

Fakta bahwa perempuan-perempuan telah mendapatkan akses keruang publik tertentu saja merupakan salah satu kemenangan gerakan perempuan dan kemenangan feminisme liberal dan sosiologi feminis, karena fakta bahwa perempuan juga merasa bisa membantu mengerjakan pekerjaan laki-laki.

Dilain pihak, perempuan menemukan pengalaman mereka di dunia publik, pendidikan,, kerja, politik meski ruang publik tersebut masih dibatasi oleh diskriminasi, menganalisisasi, dan pelecehan. Dilain pihak, ruang privat, mendapati diri mereka dalam “ikatan waktu” saat mereka kembali dari kerja kerumah untuk “*shift*, ke dua” kerja merawat anak dan rumah sebuah ide yang dicangkokkan oleh ideologi ke ibuan. Perempuan yang menjaga rumah dan mengurus anak-anak tanpa pertolongan dari laki-laki, yang dapat meningkatkan kebutuhan keluarga dimana perempuan biasanya mendapatkan upah/pendapatan yang lebih rendah dari pada lelaki.³ Di Indonesia, akibat tekanan kemiskinan dan perkembangan kebutuhan, sekurang-kurangnya dalam satu dekade terakhir partisipasi tenaga kerja perempuan di sektor publik tampak mulai meningkat. Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai

³ Rizer George, *Teori-Teori Sosiologi Modern*, Cet, XI; (Jakarta : Kencana, 2014),. 401-303.

dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Perempuan semakin lama semakin mampu meningkatkan sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibandingkan laki-laki. Mereka memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi rumah tangga. Partisipasi kerja perempuan bukan hanya menyebabkan meningkatnya penghasilan rumah tangga, tetapi juga meningkatkan peran istri dalam mengambil keputusan rumah tangga.

Hasil observasi awal penulis menunjukkan bahwa kaum perempuan (ibu rumah tangga) jika kita melihat fakta yang ada di lapangan seringkali kaum ibu menjadi pendekar penyelamat ekonomi keluarga, fakta ini dapat dilihat pada keluarga-keluarga yang tinggal di Desa Tanjung Padang, ada banyak ibu ikut mencari nafkah tambahan yaitu bekerja sebagai penjual ikan keliling, pedagang, untuk menambah perekonomian keluarga.

Masyarakat Desa Tanjung Padang yang didominasi pencaharian sebagai penjual ikan keliling tidak terlepas dari persoalan ekonomi yang terus menerus menjadi persoalan dan menjadi acuan bagi masyarakat untuk terus menerus berusaha dan bekerja sebagai penjual ikan keliling. Kebutuhan hidup adalah salah satu faktor yang paling dominan yang dihadapi masyarakat penjual ikan keliling di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

Tuntutan kebutuhan ekonomi yang semakin hari semakin tinggi akibat semua harga barang dan bahan pokok semakin mahal. Hal ini yang membuat istri juga perlu bertanggung jawab untuk bekerja membantu suami memenuhi kebutuhan

hidup sehari-hari dengan tidak melepaskan tanggung jawabnya mengurus anak dan pekerjaan ibu rumah tangga sehingga mampu mengambil bagian sesuai dengan skill dan kemampuannya yang ia miliki untuk dapat membantu perekonomian keluarga.

Perempuan-perempuan yang tinggal di Desa Tanjung Padang saat ini sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga, akibat pendapat suami yang tidak menetap serta kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat menjadi pendorong para perempuan-perempuan tersebut turut membantu suami mereka dengan membagi waktu untuk mencari uang dengan bekerja sebagai penjual ikan keliling, agar dapat menambah perekonomian keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Peran Istri Nelayan dalam meningkatkan Pendidikan anak di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala?
2. Faktor Apa saja yang menghambat dan mendorong peran istri nelayan dalam meningkatkan Pendidikan anak di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran istri nelayan dalam meningkatkan Pendidikan anak di Desa Tanjung Padang kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

2. Untuk mengetahui faktor penghambatan dan pendorong peran istri nelayan dalam meningkatkan Pendidikan anak di Desa Tanjung Padang Kabupaten Donggala.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini mudah-mudahan bermanfaat bagi bahan masukan (informasi data) bagi pengambil kebijakan dalam melihat peran-peran istri nelayan yang membantu perekonomian keluarga untuk meningkatkan pendidikan anak di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan peneliti lebih lanjut yang berguna dalam pengembangan ilmu sosiologi khususnya yang mengenai peran istri nelayan dalam menjangkau kebutuhan ekonomi keluarga untuk meningkatkan pendidikan anak.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan terhadap pengembangan ilmu sosial khususnya yang berorientasi sosiologi masyarakat pesisir dan juga penelitian berikutnya.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahan yang ada di dalam peran istri nelayan terdapat beberapa istilah dalam skripsi ini, maka di perlukan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peran Istri Nelayan

Peran istri nelayan dalam menggerakkan ekonomi keluarga berupa berdagang barang-barang kebutuhan pokok untuk keperluan sehari-hari,

menjual ikan, menyiapkan jasa menjahit, dan pakaian dengan upah tertentu dan lain-lain

2. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sebuah keluarga dalam hal ini khususnya seorang istri, agar dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder bagi kehidupan sehari-hari mereka.

F. Garis-Garis Besar Isi

Bab Pertama termuat sebagai pendahuluan, latar belakang masalah, yang uraikan mengenai penelitian yang dilakukan pada penelitian lapangan yang termuat dalam Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan ekonomi untuk meningkatkan Pendidikan anak Keluarga di lingkungan Tanjung Padang Kabupaten Donggala.

Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah yang mengurai istilah yang digunakan peneliti. Serta garis-garis besar isi yang menguraikan gambaran isi dari skripsi.

Diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah yang telah diuraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang Peran istri Nelayan Dalam menunjang Kebutuhan ekonomi Keluarga untuk meningkatkan Pendidikan anak di Lingkungan Tanjung Padang Kabupaten Donggala. Penegasan istilah yang

menguraikan istilah-istilah yang peneliti gunakan, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari skripsi.

Bab Kedua, Kajian Pustaka, membahas tentang kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga untuk meningkatkan Pendidikan anak di Lingkungan Tanjung Padang Kabupaten Donggala.

Bab Ketiga, Metode Penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi. Meliputi sub bab: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan pembahasan data.

Bab Keempat, penulis akan menguraikan tentang penelian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab Kelima, menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dapat penulis sampaikan dari permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangatlah penting sebagai dasar dalam rangka untuk mengetahui penelitian sebelumnya. Beberapa *literatur* penelitian sebagai perbandingan penelitian terdahulu. Maka penelitian menemukan hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang lain tetapi pokok pembahasan yang berbeda.

Pertama, Jurnal yang disusun oleh mahasiswa Untad (Universitas Tadulako) atas nama Jusmiana pada tahun 2018 dengan judul “ Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Di Lingkung Salunggadue kabupaten pasangkayu”.⁴ Dalam jurnal tersebut di simpulkan bahwa peran istri dalam menggerakkan ekonomi keluarga berupa berdagang barang-barang kebutuhan pokok untuk keperluan sehari-hari, mengingat bibit rumput laut menyiapkan jasa menjahit, mencuci pakaian dengan upah tertentu, dan lain-lain.

Meskipun penelitian ini memiliki persamaan mengenai peran istri nelayan, akan tetapi penelitian ini juga membahas tentang kebutuhan ekonomi keluarga untuk meningkatkan Pendidikan anak.

⁴ Jusmiana, *Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Lingkungan Salinggadue Kabupaten Pasangkayu*, (skripsi, Universitas Tadulako, program Studi sosiologi, 2018).

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Putu Anita Saraswati Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja program studi ilmu sosial yang berjudul “Peranan Istri Nelayan Dalam menunjang Kebutuhan Kebutuhan Keluarga” Tahun 2014.

Dalam data tersebut berisi tentang kondisi kehidupan keluarga nelayan di Desa Pamaron memiliki peranan yang relatif sedang dalam kehidupan sosial ekonomi keluarganya, partisipasi istri nelayan dalam peranan sosial ekonomi istri nelayan dalam ekonomi keluarga relative kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah berkaitan dalam peran istri nelayan dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga di lingkungan tanjung pandang kabupateng donggala. Fokus penelitian penulis dan penelitian tersebut tidak jauh berbeda karena sama-sama memfokuskan tentang peran istri nelayan dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga.⁵

Ketiga, jurnal yang disusun oleh Dian Nirmasari Prodi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Makassar dengan judul “ Peran Perempuan Nelayan dalam Meningkatkan perekonomian Keluarga Di Kelurahan Ponjalae Kota Palopo”. Dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa perempuan merupakan komponen penting dalam pembangunan ekonomi di wilayah pesisir. Peran sektor publik perempuan/istri nelayan diartikan sebagai keterlibatan kaum perempuan dalam aktivitas sosial dan ekonomi dilingkungannya dalam

⁵ Putu Anita Saraswati, *Peranan Istri Nelayan Dalam menunjang Kebutuhan Kebutuhan Keluarga*, (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, 2014)

memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan kebutuhan sekunder lainnya. Perempuan pesisir merupakan potensi sosial yang sangat strategis untuk mendukung kelangsungan hidup masyarakat nelayan secara keseluruhan.

Penelitian ini memiliki persamaan pada jenis penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Nirmasari mengambil pendapatan yang dihasilkan oleh istri nelayan. Sedangkan penulis mengambil tentang peran istri nelayan.⁶

TABEL PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU

NO	Nama Dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jusmiana Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Di Lingkungan Salunggadue Kabupaten Pasangkayu Jurnal, 2018	Penelitian ini membahas tentang peran istri dalam menggerakkan ekonomi berupa berdagang barang-barang pokok untuk keperluan sehari-hari, mengumpulkan bibit rumput laut, menyiapkan jasa menjahit, mencuci pakaian dengan upah tertentu, dan lain-lain.	Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis data yang sama yaitu data primer dan sekunder untuk menentukan jawaban atas permasalahan ini.	Terletak pada metode dan jenis penelitian, juga tempat dan tahun penelitiannya
2.	Putu Anita Saraswati Peran Istri Nelayan Dalam Menujang	Penelitian ini membahas tentang kehidupan sosial ekonomi keluarganya, partisipasi istri	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode dan objek penelitian	Terletak pada fokus penelitian ini untuk memenuhi kebutuhan

⁶ Dian Nirmasari, *Peran Perempuan Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Kelurahan Di Kelurahan Ponjalae Kota Palopo*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Ekonomi Manajemen,2021)

	Kebutuhan Keluarga Jurnal, 2014	nelayan dalam peranan sosial ekonomi.	yang sama yaitu tentang peran istri nelayan	ekonomi keluarga yang ada didesa Tanjung Padang
3.	Dian Nirmasari, Peran Perempuan Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dikelurahan Ponjalae Kota Palopo Jurnal, 2014	Penelitian ini membahas tentang memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan kebutuhan anak menempuh Pendidikan.	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk istri nelayan dan anak terhadap kebutuhan rumah tangga dan Pendidikan anak.	Terletak pada fokus penelitian yang dilakukan.

B. Teori Tentang Peran Istri Nelayan

a. Menurut Teori Mulia

Menurut Mulia karakteristik menegaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Dalam pandangan masyarakat tentang perbedaan atas kemampuan baik secara badaniah maupun biologis antara laki-laki dan perempuan merupakan hasil dan nilai-nilai dan budaya yang telah tumbuh menjadi suatu kebiasaan di dalam masyarakat, sehingga untuk memperoleh kesetaraan gender serta hak-haknya sebagai manusia agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masih sulit untuk dicapai.

b. Menurut Teori Sanantang

pada masyarakat nelayan, istri memiliki kewenangan dalam mengatur keuangan rumah tangga, sementara suami (nelayan) berkewajiban untuk mencari nafkah. Hal ini merupakan bentuk pembagian peran antara suami dengan istri. Hanya saja, dalam karya Sanantang tersebut belum ditemukan adanya korelasi antara peran istri sebagai pemegang uang dengan pekerjaan suaminya. Misalnya, apakah suami ketika hendak membuka usaha (yang mana hal ini adalah urusan publik) harus meminta pertimbangan pada istri karena bagaimanapun istri adalah bendahara keluarga.

c. Menurut Teori Kusnadi, dkk

mengemukakan bahwa pengambilan keputusan rumah tangga nelayan mutlak dilakukan dengan musyawarah antara suami dengan istri ketika hal yang hendak diputuskan memerlukan biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan kedua pihak bertanggung jawab pada kelangsungan hidup keluarga. Dengan demikian, suami yang berperan dalam wilayah publik tetap melakukan musyawarah dengan istri bila urusannya dapat berimplikasi terhadap rumah tangga.

C. Peran Istri Nelayan

1. Peran

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status), ciri utama menyangkut peran seseorang dalam kehidupan sehari-hari tujuannya dalam hubungan sosial yang berlangsung, bahwa peran yang dilakukan oleh individu-individu dalam

interaksi sosial. Peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan bagian dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peran-peran itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan kita, dalam keluarga dan peran-peran lain.⁷

Pemikiran tentang peran sebagai seperangkat harapan yang ditentukan oleh masyarakat terhadap pemegang-pemegang kedudukan sosial adalah sejalan dengan perspektif masyarakat. Perspektif ini berpendapat bahwa individu memegang peran yang diberikan masyarakat kepada mereka. Dalam pandangan ini, peran dapat dilihat sebagai bagian dari struktur masyarakat, misalnya peran dalam pekerjaan, keluarga, kekuasaan, dan peran-peran lain. Yang diciptakan oleh masyarakat bagi manusia. Jadi struktur masyarakat dapat dilihat sebagai pola-pola yang saling berhubungan walaupun peran adalah bagian dari struktur masyarakat.⁸

Pengertian peran dan fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada beberapa individu seksual sebagai status aktivitas yang mencakup peran domestik maupun peran publik. Jadi bisa dikatakan peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan

⁷Robert Linton. *Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali pers.* (Jakarta : 2003)

⁸David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) 109.

Menurut tujuannya peran dapat dibedakan menjadi dua :

1. Peran domestik, yaitu peran pada kodrat wanita secara biologis
2. yang terkait dengan kelangsungan hidup manusia. Seperti mengandung, melahirkan, dan menyusui yang tidak dapat dihargai dengan nilai uang/barang.
3. Peran publik, yaitu segala aktivitas manusia yang biasanya dilakukan diluar rumah dan bertujuan untuk mendatangkan penghasilan.⁹

Sedangkan dalam peran dan kebutuhan gender peran wanita terdiri atas:

1. Peran Reproduksi (domestik) yaitu, peran dari seorang wanita yang lebih menitik beratkan pada kodrat wanita secara biologis tidak dapat dihargai dengan nilai uang/barang. Peran ini terkait dengan kelangsungan hidup manusia, contohnya peran ibu pada saat mengandung melahirkan dan menyusui. Peran ini pada akhirnya di ikuti dengan mengerjakan kewajiban dan pekerjaan rumah.
2. Peran Produktif (publik) yaitu, peran dari seorang wanita yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah keluarganya. Peran ini di hargai dengan uang atau barang yang dihasilkan uang atau jasa yang berkaitan kegiatan ekonomi.

⁹ Suhardono, Edy. *Teori Peran : Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. (Jakarta grafindo pustaka utama, 2000) 15.

3. Peran masyarakat (sosial) yaitu, peran yang merupakan suatu kebutuhan dari para ibu rumah tangga pada proses sosialisasi dari pada ibu rumah tangga.¹⁰

Pada kehidupan perempuan pesisir atau istri nelayan, sangat memukinkan bahwa mereka biasanya selalu mengalami kelebihan bobot kerja. Dimana mereka harus bekerja ekstra, baik di ruang lingkup domestik maupun publik guna membantu mengurus dan menyediakan berbagai kebutuhan keluarganya. Sehingga tidak dapat di pungkiri bahwa mau tidak mau mereka yang rata-rata berasal dari keluarga dengan taraf ekonomi menengah kebawah harus ikut berpartisipasi guna membantu pendapatan ekonomi keluarga. Namun akan timbul masalah apabila nantinya tidak terjadi pembagian kerja yang adil dan sikap mengalami ketidakadilan gender.¹¹

Sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tersebut terjadi suatu interaksi antara manusia. Munculnya interaksi antara mereka munjukan bahwa mereka saling ketergantungan satu sama lain. Pada kehidupan suatu masyarakat akan muncul adanya peran yang baik peran perorangan maupun peran berkelompok. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan keduduknya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peran. Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi srturkur sosial masyarakat, peran

¹⁰ Astuti, *Peran Dan Kebutuhan dalam penelitian Teknik Analisis Gender. Pakar Studi Wanita Universitas Gaja mada*, (Cet. 1; Yogyakarta, 1998) 10.

¹¹ Kusnandi, *Perempuan pesisir*. (Cet. 1; Yogyakarta : PT.LKIS Pelangi Aksara, 2006)

meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.¹²

Peran (role) merupakan aspek yang dinamai dari kependudukan atau status seseorang dari suatu lembaga/organisasi, baik itu lembaga pemerintah maupun swasta.

Selanjutnya telah ditemukan bahwa peranan merupakan pola perilaku yang dikaitkan status atau kedudukan, maka peranan mempunyai beberapa unsur antara lain:

1. Peran ideal bagaimana di rumuskan atau di harapkan oleh masyarakat terhadap status-status tertentu. Peranan ideal ini merumuskan hak-hak dan kewajiban yang terkait dengan status tertentu. Misalnya peranan ideal yang diperankan oleh seseorang ayah atau seorang ibu terhadap anak-anaknya dan sebaliknya.
2. Peran yang dianggap dari sendiri, dalam hal ini merupakan oleh individu harus dilakukan oleh situasi-situasi tertentu, dia harus melaksanakan peranan tertentu. Misalnya seorang ayah mempunyai anak yang telah menginjak periode masa remaja, menganggap bahwa dia harus lebih banyak berperan sebagai seorang kakak dari pada seorang ayah.

¹²Seokanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. 1; (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2015) 131

3. Peran yang dilaksanakan atau dikerjakan, ini merupakan peranan yang sesungguhnya dilakukan oleh individu di dalam persyaratannya, yang terwujud dalam berperilaku yang nyata.¹³

“Peran sebagai suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya”. Jadi peran merupakan serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan di penuhi.¹⁴

2. Peran Istri Nelayan

Istri nelayan adalah wanita yang telah menikah atau bersuami, dimana mata pencarian suaminya adalah nelayan. Mereka berpotensi untuk menjalankan suatu usaha yang dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga mereka. Para istri nelayan tersebut, sebelumnya banyak di rumah mengurus rumah tangga, namun karena melihat penghasilan suami sebagai nelayan terkadang tidak menentu, maka untuk menetupinya mereka pun melakukan pekerjaan apa saja yang bisa menghasilkan uang, seperti membuka usaha, menjual ikan, dan lain-lainya.¹⁵

Dalam konteks kebutuhan masyarakat nelayan, keterlibatan kaum perempuan dalam kegiatan publik adalah hal biasa sekaligus merupakan suatu keharusan untuk menjaga kelangsungan hidup rumah tangga nelayan. Sistem

¹³Ibid., 131

¹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. (Cet. 1; Surabaya ; PT. Bina Ilmu, 2014)

¹⁵ Jusmiana, *Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Lingkungan Salinggadue Kabupaten Pasangkayu*, (skripsi, Universitas Tadulako, program Studi sosiologi, 2018).

pembagian kerja secara seksual yang berlaku didalam masyarakat nelayan, di mana tugas-tugas di darat sepenuhnya menjadi tanggung jawab perempuan atau istri nelayan, sedangkan di laut merupakan ranah laki-laki, telah memberikan peluang yang besar bagi perempuan atau istri nelayan untuk terlibat secara instensif dalam kegiatan publik.

Peranan dominan dalam di mainkan oleh kaum perempuan atau istri nelayan tidak hanya dalam hal mengelolah dan menjual ikan. Akan tetapi dalam hal pengambilan keputusan yang menyangkut kelangsungan hidup rumah tangga, peran istri nelayan relatif lebih dominan, terutama dalam mengatur keuangan keluarga, seperti pengeluaran untuk konsumsi sehari-hari, pembelian pakaian, perabot rumah tangga, menabung, perbaikan rumah, biaya pendidikan dan sebagainya.

Sementara itu menggunakan konsep “ tiga peran rangkap” untuk membedakan tipe peran istri nelayan memiliki tiga peran yang dijalankan sekaligus, yaitu peran reproduktif, dan sosial masyarakat. Peran reproduktif istri nelayan yaitu mengurus anak dan keluarga, sedangkan peran produktif yaitu sebagai pengasin ikan, penjual ikan dan pembuatan jenis makanan yang berbahan dasar ikan. Adapun peran sosial masyarakat yang digeluti hanya sebatas mengikuti pengajian. Menggunakan istilah peran publik dan peran domestik. Peran domestik perempuan tugasnya sebagai istri, ibu dari anak-anaknya, sedangkan peran publik dilihat sebagai aktivitas istri dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Istri yang bekerja untuk mencari nafkah, secara langsung akan memberikan penghasilan bagi keluarga, dan tidak berarti bahwa istri yang berperan diluar kegiatan produktif tidak memiliki kontribusi pada usaha produktif. Kegiatan dalam ranah domestik konteks sosial lainnya yang bukan produktif sesungguhnya memberikan peluang dalam melangsungkan aktivitas produktif.

Pada umumnya perempuan berada pada posisi subordinat dan marginal dimana hal ini tidak berbeda jauh dengan kontribusi budaya yang terdapat di masyarakat, pada perempuan dianggap adalah seputar dapur (memasak), mencuci, di sumur, dan kasur (Melayani, kebutuhan, biologis, suami). Munculnya kenyataan ini menggambarkan bahwa kebahagiaan atau penderitaan perempuan tergantung pada laki-laki. Perempuan tidak mempunyai peran sama sekali dalam mencapai kebahagiaan hidup, sekalipun dirinya.

Meskipun demikian, beban perempuan (istri) tetaplah yang paling berat, sebab pada umumnya perempuan mempunyai 5 macam golongan kegiatan yaitu:

1. Kegiatan sehari-hari berkaitan dengan rumah tangga
2. Kegiatan mencari nafkah pada industri rumah tangga
3. Kegiatan mencari nafkah pada kesempatan lain
4. Kegiatan sosial dan masyarakat
5. Kegiatan individu dan istirahat. ¹⁶

¹⁶ Abdullah, *Beban Perempuan*. (Cet. I; Talang Jambi: PT. Raja Grafindo, 2020) 58

Perkembangan zaman yang semakin canggih menyebabkan tidak sedikit istri yang memasuki sektor publik, untuk bekerja di berbagai sektor kehidupan. Masuknya perempuan dalam memasuki sektor publik tersebut menyebabkan bertambahnya peran yang harus dilakukan. Selain berperan dalam sektor domestik yang sebagai ibu rumah tangga dan anak-anak, perempuan juga berperan dalam sektor publik sebagai mencari nafkah dalam keluarga.

Pada masyarakat pedesaan peran perempuan (istri) bukanlah hal yang baru. Mereka sebagai istri, ibu juga harus bekerja di luar rumah, misalnya; bertani, berkebun, berdagang, mencari kayu, bekerja sebagai buruh dan lain-lain. Karena tanpa bekerja kebutuhan hidup tidak akan terpenuhi. Berarti bekerja merupakan suatu keharusan pada umumnya perempuan yang memiliki tahap pendidikan yang tinggi merupakan sumber daya bagi pembangunan, sehingga tidak dimanfaatkan merupakan suatu pembaharuan data.

Secara umum peran istri diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang perempuan dalam waktu bersamaan. Adapun peran-peran tersebut mengenai peran domestik, sebagai ibu rumah tangga, dan peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga kerja.¹⁷

Menjalani dua peran sekaligus, sebagai seorang pekerja sekaligus sebagai ibu rumah tangga, tidak mudah. Karyawan perempuan yang telah menikah dan punya anak memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih berat dari pada perempuan

¹⁷ Rustianti, *Peran Istri Nelayan*. (Cet. XI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018) 60.

single. Peranganda pun dialami oleh perempuan tersebut karena selain berperan dalam keluarga, perempuan tersebut juga berperan dalam keluarga.

C. Ekonomi Keluarga

Setiap keluarga diharapkan mampu berfungsi meningkatkan keterampilan dalam usaha ekonomi roduktif, sehingga terciptanya upaya peninkatan pendapatan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup. Dapat juga dikatakan bahwa arti ekonomi dari suatu keluarga adalah bagaimana keluarga itu mengelolah kegiatan ekonomi keluarga, dan pembagian kerja dan fungsi, kemudian mehitung berapa jumlah pendapat yang diperoleh atau dikonsumsi serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan. Keluarga merupakan suatu unit dan sistem ekonomi yang senantiasa berinteraksi (mempengaruhi dan di pengaruhi) oleh sistem ekonomi yang besar. Artinya bahwa keadaan ekonomi keluarga akan tergantung pada keberadaan ekonomi negara saat itu. Keluarga sebagai unit ekonomi merupakan alat untuk melakukan aktivitas guna memperoleh hasil yang diinginkan, seperti kepuasan, tujuan, gaya hidup, kesejahteraan, keamanan, kemampuan dan keterampilan untuk proses produktif dan konsumsi.

Aspek ekonomi merupakan salah satu fungsi keluarga yang sangat vital bagi kehidupan keluarga yang sekaligus akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan seseorang. Pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga diantaranya pengalokasian sumber daya untuk pelayanan kesejahteraan dengan memproduksi, mendistribusikan dan mengonsumsi produk antara anggota keluarga. Dengan demikian keluarga dalam melakukan kegiatan ekonominya mempunyai kemungkinan menambah saling pengertian, solidaritas, dan tanggung jawab bersama keluarga serta meningkatkan rasa kebersamaan serta satu ikatan antara sesama keluarga serta anggota keluarga.

Peranan ekonomi dalam kehidupan sosial sangat penting untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera, karena ekonomi mengajarkan bagaimana memenuhi kebutuhan melalui berbagai cara yang efektif dengan menggunakan segala macam sumber daya. Manusia bekerja sama memperoleh uang yang semata-mata bertujuan agar dapat menghidupi dirinya, maupun anggota keluarganya menuju taraf hidup dan kesejahteraannya.

Ekonomi adalah bagaimana orang-orang dalam masyarakat mengadakan pelihan atau tanpa mengadakan dengan uang, untuk menggunakan sumber-sumber produksi yang langka dan memiliki alternatif penggunaan untuk menghasilkan bermacam-macam komoditi dan pembagiannya untuk konsumen masa sekarang dan masa yang akan datang ¹⁸

¹⁸Mubyarto, *Ilmu Ekonomi Dan Keadilan*. (Cet, II; Jakarta : Yayasan Agro Ekonomi, 2021),95.

Karl Max berspekulasi bahwa pola kehidupan ekonomi berawal dari sejahteraan manusia adalah apa yang istilahkannya sebagai konsumen primitif maksudnya Ekonomi merupakan suatu bentuk untuk memenuhi kebutuhan subsistensinya dengan berburu dan meramu atau bentuk-bentuk pertanian sederhana dan diamana semua daya alam yang penting dimiliki secara bersama.¹⁹

Plato mengamati bahwa naluri manusia untuk memperoleh barang-barang dan jasa sangat besar, jauh melebihi kebutuhan sewajarnya. Besarnya bernafsu untuk memperoleh dan menguasai barang-barang ini dipandang sebagai rintangan utama menuju suatu masyarakat yang adil dan makmur secara merata dan karenanya perlu dikekang.²⁰

Dapat artikan bahwa kehidupan sosial dan kehidupan ekonomi adalah dua hal yang pada saat tertentu berpisah dan pada saat lainnya bisa menyatu dan saling melengkapi satu sama lain. Artinya kedaunya saling kait-mengait, buhungan sosial dapat menimbulkan hubungan ekonomi dan sebalik hubungan ekonomi dapat menimbulkan hubungan sosial.

Aktivitas perekonomian suatu masyarakat selalu bergantung pada lingkungan, di kota misalnya, aktivitas perekonomian masyarakat terlihat ada dua sektor yang sangat menonjol yaitu sektor usaha (perdagangan) dan jasa, kedua sektor

¹⁹Stepen K, Sandrerson, *Makna Sosiologi (sebuah Pendekatan Terhadap Realitass Sosial)*. (Cet, I; Jakarta, Rajawali Pres, 2000), 113.

²⁰ Deliamov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. (Cet, I; Jakarta; Pradaya Paramika, 2003), 11-13.

ini merupakan rutinitas keseharian masyarakat kota, sebagai mata pencaharian dalam meningkatkan perekonomian dan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ekonomi adalah pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi) dan pemakaian barang-barang serata kekayaan seperti halnya keuangan, perindustrian, perdagangan dan lain sebagainya.²¹

R. Djoerban Wachid, berpendapat:

Ilmu ekonomi adalah pelajaran tentang bagaimna orang-orang dan masyarakat yang mengadakan pilihan dengan atau tanpa penggunaan uang untuk menggunakan sumber-sumber produktif yang langka dan memiliki berbagai alternatif penggunaan untuk menghasilkan betmacam-macam komoditi dan pembagiannya untuk konsumsi masa sekarang atau masa depan antara banyak orang yang dan kelompok dalam masyarakat.²²

Pola perilaku sosial ekonomi merupakan hubungan yang relatif bersumber dari sekelompok orang yang saling ketergantungan satu dengan yang lain terhadap suatu kegiatan, dan bagaimana masyarakat memilih atau tidak menggunakan barang dan jasa yang terbatas pada suatu waktu dan ruang tertentu terhadap bermacam-macam kebutuhan yang diperlukan tiap hari.

Ekonomi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan tiap tindakan atau proses yang bersangkutan pautsengan penciptanya benda atau jasa yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Lebih khusus dikatakan adalah

²¹ W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Cet, I; Jakarta: Pemdikbud Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, 2005), 76.

²² R.Djoerban Wachid, *Pelajaran Eikonomi*. (Cet, I; Yogyakarta: Hien Hoo Sing, 2013),

digunakan untuk mencari produksi benda-benda serta jasa yang dihasilkan dengan pengetahuan teknis yang berlaku.²³

Pertanyaan yang diatas menjelaskan bahwa ekonomi adalah suatu usaha manusia untuk menciptakan benda/barang atau jasa dengan bantuan alat-alat teknis hasil penemuan ilmu pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan manusia.

D. Aspek-Aspek Dalam Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga yang berbeda-beda di dalam bermasyarakat terdapat beberapa lapisan ekonomi yang berbeda yaitu ekonomi mampu, ekonomi sedang dan ekonomi tidak mampu.

a. Ekonomi Keluarga Mampu

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangka lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang didalam masyarakat dan juga lingkungannya. Didalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu dibandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Didalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda dengan ekonomi keluarga dibawahnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan antara keluarga ekonomi mampu dan keluarga ekonomi lemah. Akhirnya

²³ Drs. Dan Drs. Syahadi Saputra, M.si., Ak., *Kamus ekonomi*. (Cet. I. Yogyakarta: Mahkota ilmu, 2014).

menyebabkan perbedaan antara keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya.

Salah satu fungsi keluarga adalah suatu keadaan bahwa keluarga sosial yang mandiri, yang di situ anggota keluarganya mengkonsumsi barang-barang yang di produksinya. Dalam konteks ini membutuhkan dukungan dana atau keuangan yang mencukupi kebutuhan produksi keluarga. Ini dikarenakan keluarga juga berfungsi sebagai pendidikan bagi seluruh keluarganya, memberikan pendidikan kepada anak-anak dan remaja.

Yang lebih pada masyarakat itu lebih memudahkan keluarga yang mempunyai ekonomi keluarga mampu dibandingkan status ekonomi yang berada di bawahnya. Selain itu mereka mempunyai banyak kemudahan-kemudahan akibat dari dukungan perekonomian yang mapan di dalam mencukupi kebutuhannya dan dalam mendidik anak-anaknya.

b. Status Ekonomi Keluarga Sedang

Status yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah suatu golongan sedang. Status golongan ini seseorang tidak berlebihan di dalam membelanjakan hartanya dan juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya. Status mereka dapat berkomunikasi baik dengan status di atasnya juga dapat berkomunikasi baik dengan status di bawahnya.

Ini menunjukkan kelas ekonomi sedang dapat berkomunikasi dengan baik dengan status ekonomi yang lain hal ini menyebabkan kelas ini tidak ada

permasalahan yang mendasar di dalam psikologi anak dalam bergaul. Ukuran status keluarga sedang tidak terlalu menonjol di bandingkan status-status yang ada di atasnya di sebabkan status ini terlalu banyak di lingkungan masyarakat. Status keluarga ini dapat memenuhi kebutuhannya hanya saja membedakannya tingkat fasilitas yang digunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi di atas.

c. Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Status keluarga yang ketiga adalah status ekonomi keluarga lemah, status ini dapat dikatakan status ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya status ini kebanyakan berasal dari pedesaan dan daerah permukiman masyarakat yang tertinggal.

Akibat dari kemiskinan sangatlah terdampak pada kehidupan manusia, terutama pada pendidikan dan juga kebutuhan mencukupi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan sangatlah banyak menyebabkan anak-anak bekerja membantu keluarganya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, padahal mereka masih diwajibkan menuntut pendidikan yang lebih tinggi. Akibat dari kemiskinan banyak anak-anak putus sekolah. Sangatlah buruk bagi perkembangan masyarakat, keterbelakangan akibat masyarakat tidak dapat memperoleh pendidikan merupakan efek dari kemiskinan. Dari kajian tersebut dapat dipastikan kondisi keluarga ekonomi lemah sangatlah tidak menguntungkan bagi kehidupan keluarga.

E. Perubahan Sosial

Setiap masyarakat mengalami perubahan sepanjang masa didalam kehidupannya dari pandangan seseorang atau sekelompok rasa tanggung jawab

dimana selalu menginginkan adanya kemajuan-kemajuan yang sesuai dengan tuntutan tahun ketahun. Disamping itu pula didukung oleh pandangan sekelompok masyarakat yang bersifat optimis yang diartikan sebagai sekelompok masyarakat yang lebih cerdas, sehingga di dorong oleh rasa kejiwaan mereka yang selalu berhati-hati dalam membawahkan arus masyarakat cenderung untuk maju dan berubah. Lain halnya dengan pandangan golongan masyarakat yang hanya menuntut apa adanya dan apa yang terjadi seolah-olah terhadap keadaan di lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung merubah cara hidup dan dimana mereka hidup dalam masyarakat itu sendiri. Beberapa pandangan seperti itu, memerlukan pemahaman tentang perubahan sosial yang harus dimulai dengan mendefinisikan konsepnya.

Mendefinisikan perubahan sosial sebagai “perubahan penting dari struktur sosial”, dan yang dimaksud dengan struktur sosial adalah “pola-pola perilaku dan interaksi sosial”. Perubahan sosial berbagai ekspresi mengenai struktur, seperti norma, nilai dan fenomena kultural, sehingga perubahan sosial bukanlah suatu gejala masyarakat modern tetapi sebuah hal yang universal dalam pengalaman hidup manusia.²⁴

Definisi perubahan sosial dalam arti lain adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, yang dipengaruhi sistem sosialnya. Termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara

²⁴ Wilbert Moore, Rober H. Laure., *Perubahan sosial*. (Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 4

kelompok-kelompok dalam masyarakat sebagai himpunan pokok manusia, perubahan-perubahan kemudian mempengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya.²⁵

Perubahan sosial adalah proses dimana terjadi perubahan struktur masyarakat yang selalu berjalan sejajar dengan pertumbuhan kebudayaan dan fungsi suatu sistem sosial. Hal ini dinamakan “ pertumbuhan sosial hubungan fungsional”, karena tiap-tiap struktur mendapat dukungan dari nilai-nilai dan norma-norma kebudayaan.

F. Pendidikan Anak Dalam Keluarga

Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi, serta mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan. masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga.²⁶ keluarga menjadi tempat untuk mendidik anak agar pandai,

²⁵ Ibid., 327.

²⁶ Selo Soemartjan, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2000), 127.

berpengalaman, berpengetahuan, dan berperilaku dengan baik. Kedua orang tua harus memahami dengan baik kewajiban dan tanggung jawab sebagai orang tua. Orang tua (ayah dan ibu) tidak hanya sekedar membangun silaturahmi dan melakukan berbagai tujuan berkeluarga, seperti reproduksi, meneruskan keturunan, menjalin kasih sayang dan lain sebagainya.

Tugas keluarga sangat urgen, yakni menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan (*continues progress*) guna melahirkan generasi penerus (keturunan) yang cerdas dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik). Baik di mata orang tua, dan masyarakat.

Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama kerja sama ekonomi, dan reproduksi.²⁷ Di sisi lain, dalam konteks pengertian psikologis, keluarga dimaknai sebagai kumpulan orang yang hidup bersama dengan tempat tinggal bersama dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling memperhatikan, saling membantu, bersosial dan menyerahkan diri.²⁸

1. Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga adalah proses pemberian nilai-nilai positif bagi tumbuh kembangnya anak sebagai fondasi pendidikan selanjutnya.²⁹ pendidikan keluarga adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua berupa pembiasaan dan

²⁷ M. Imron Abdullah, *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*, (Cirebon: Lektur, 2013), 225.

²⁸ Robert M. Berns, *Child, Family, School, Community Socialization and Support*, (United State: Thomson Corporation, 2007), 87.

²⁹ A. Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI*, (Jakarta: Teraju, 2005).

improvisasi untuk membantu perkembangan pribadi anak.³⁰ memberi batasan terhadap pengertian pendidikan keluarga sebagai usaha yang dilakukan oleh ayah dan ibu sebagai orang yang diberi tanggung jawab untuk memberikan nilai-nilai, akhlak, keteladanan dan kefitraan.³¹

Ki Hajar Dewantara merupakan salah seorang tokoh pendidikan Indonesia, juga menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap orang (anak) adalah alam pendidikan permulaan. Untuk pertama kalinya, orang tua (ayah maupun ibu) berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai pengajar, sebagai pendidik, pembimbing dan sebagai pendidik yang utama diperoleh anak. Maka tidak berlebihan kiranya manakala merujuk pada pendapat para ahli di atas konsep pendidikan keluarga. Tidak hanya sekedar tindakan (proses), tetapi ia hadir dalam praktek dan implementasi, yang dilaksanakan orang tua (ayah-ibu) dengan nilai pendidikan pada keluarga.³²

Perlu diketahui, mayoritas orang tua belum mengetahui bagaimana konsep pendidikan keluarga itu. Hal tersebut tanpa disadari para orang tua (ayah dan ibu) dalam praktek kesehariannya. Mereka telah menjalankan fungsi keluarga dalam pendidikan anak-anak. Pada hakikatnya, fungsi keluarga adalah sebagai pendidikan budi pekerti, sosial, kewarganegaraan, pembentukan kebiasaan dan pendidikan intelektual anak.

³⁰ Ibid., 232

³¹ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka alHusna, 2004), 19.

³² Ki Hajar Dewantara, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Taman Siswa, 2019). 255.

Mollehnaur dalam Abdullah membagi tiga fungsi keluarga dalam pendidikan anak, yaitu:

- a. Fungsi kuantitatif, yaitu menyediakan bagi pembentukan perilaku dasar, artinya keluarga tidak hanya menyediakan kebutuhan dasar fisik anak, berupa pakaian, makanan dan minuman, serta tempat tinggal yang layak. Akan tetapi, keluarga dituntut untuk menyediakan dan memfasilitasi ketersediaan dasar-dasar kebaikan, berupa perilaku, etika, sopan santun dan pembentukan karakter anak yang santun dan berakhlak baik sebagai fitrah manusia yang hakiki.
- b. Fungsi-fungsi selektif, yaitu menyaring pengalaman anak dan ketidaksamaan posisi kemasyarakatan karena lingkungan belajar. Artinya pendidikan keluarga berfungsi sekaligus memerankan diri sebagai fungsi kontrol pengawasan terhadap diri anak akan berbagai informasi yang diterima anak.³³ Terutama anak usia 00 tahun hingga 05 tahun yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman. Sehingga diharapkan mampu membedakan mana yang baik dan buruk. Oleh sebab itu, keluarga (ayah dan ibu) berkewajiban memberikan informasi dan pengalaman yang bermakna. Berupa pengalaman belajar secara langsung maupun tidak langsung, diharapkan pengalaman tersebut mampu diserap dan ditransformasi dalam diri anak.
- c. Fungsi pedagogis, yaitu mewariskan nilai-nilai dan norma-norma.

Artinya pendidikan keluarga berfungsi memberikan warisan nilai-nilai yang berkaitan dengan aspek kepribadian anak. Tugas akhir pendidikan keluarga

³³ *ibid.*, 237.

tercermin dari sikap, perilaku dan kepribadian (*personality*) anak dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan.

Sementara itu, ternyata fungsi keluarga bukan sebatas itu, misalnya fungsi keluarga, yaitu: (a) fungsi reproduksi, (b) melaksanakan pendidikan dan sosialisasi di masyarakat, (c) membangun aturan-aturan sosial, (d) melakukan tindakan ekonomi, dan (e) membangun dan mendukung proses perkembangan emosi anak-anak.³⁴

2. Pendidikan Anak

Dalam prakteknya, pendidikan Anak Dalam keluarga belum sepenuhnya dilaksanakan oleh para orang tua yang memiliki anak-anak di rumah. Banyak faktor mengapa kemudian konsep pendidikan di dalam keluarga yang seharusnya telah diberikan oleh orang tua, belum optimal dipraktikkan dalam kehidupan keseharian para orang tua dalam mendidik anaknya di rumah. Menurut pemikiran penulis faktor penyebab masalah tersebut adalah:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman para orang tua tentang kedudukan peran dan fungsi serta tanggung jawab para orang tua dalam hal pendidikan anak-anak di rumah. Kekurangan pengetahuan dan pemahaman bisa disebabkan tingkat pendidikan para orang tua yang rendah, akibat ketidakmampuan dalam penyelesaian sekolah. Hal ini dapat kita jumpai terhadap banyaknya anak-anak putus sekolah, meningkatnya angka

³⁴ Berns, Roberta M., *Child, Family, School, Community Socialization and Support*, (United State: Thomson Corporation, 2007). 89-90.

pengangguran yang tidak terdidik, serta lemahnya persaingan dalam ranah tenaga kerja.

2. Lemahnya peran sosial budaya masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga. Keluarga sering kali mengabaikan nilai-nilai edukasi di dalam ranah rumah tangga, dengan membiarkan anak-anak bermain dan bergaul tanpa kontrol, kurangnya perhatian tatkala ia sedang berkomunikasi dengan sesamanya. Sikap apatis sebagian besar para orang tua terhadap tata krama pergaulan anak-anak di lingkungan bermain.
3. Kuatnya desakan dan tarikan pergulatan ekonomi para orang tua dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan keluarga. Sehingga mengabaikan peran-peran sebagai fungsi dan tugas orang tua bahkan ada yang tanpa disadari, akibat tuntutan kebutuhan ekonomi mereka (ayah dan ibu) lupa akan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Mereka tinggalkan anak-anak tanpa perhatian, bimbingan dan pendidikan sebagaimana mestinya. Dalam banyak kasus, di depan mata kita sendiri menyaksikan banyak anak tumbuh tanpa perhatian orang tua. Bahkan dengan menghela nafas dalam-dalam kita menyaksikan anak-anak telah dijadikan alat (objek) komersialisasi bagi orang tua untuk mendapatkan penghasilan (uang) untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
4. Kemajuan arus teknologi informasi yang meluas turut pula mempengaruhi cara berpikir dan bertindak para orang tua. Misalnya perilaku instan dengan memberi fasilitas media yang tidak mendidik, membiarkan mengakses berbagai informasi tidak mendidik, baik melalui tayangan media televisi

dan pengawasan (proteksi) yang tidak terkontrol, akibat ketidakpedulian para orang tua.

pendidikan anak hendaknya sedari awal telah diberikan oleh para orang tua. Bila memungkinkan pendidikan anak-anak tersebut bisa diberikan di saat seorang ibu mengandung sang jabang bayi. Begitu urgensinya pendidikan keluarga telah mengisyaratkan kepada para orang tua untuk sungguh-sungguh dalam menjadikan pendidikan keluarga sebagai fondasi yang kuat. Proses pendidikan anak sangat berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mereka. Sehingga anak menjadi sosok yang berkepribadian cerdas, sempurna dan unggul dalam merajut masa depan anak yang didambakan oleh semua para orang tua, masyarakat dan negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³⁵

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptis, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.³⁶

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

³⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

³⁶ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2021), 73.

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Adanya penelitian bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut dalam Peran Istri Nelayan dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena di Desa ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui peran istri yang sesungguhnya memiliki dua peran yaitu yang pertama memiliki tanggung jawab dengan suami dan keluarganya, kedua dapat mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga sesuai dengan skripsi penulis.

Kondisi ini lah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian tersebut, selain itu lokasinya juga sangat mudah untuk dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi nantinya

³⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran penulis di lokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran Penulis di lokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.³⁸

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka kehadiran penulis suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus diadakan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan izin tersebut penulis melaporkan maksud kehadirannya kepada pihak kepala Desa Tanjung Padang, yang diawali dengan penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin tersebut penulis mendapatkan izin dan diterima oleh pihak

³⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38.

kepada Desa untuk melakukan penelitian di Desa tersebut, serta melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang sebagaimana dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).³⁹

“Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”.⁴⁰ Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Jenis data yang diperlukan penulis pada prinsipnya terdiri atas data kepustakaan dan data lapangan. Data-data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Sedangkan data lapangan terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh penulis. Data primer dapat berbentuk opini

³⁹ J.Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2003), 2.

⁴⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Revisi, Cet. 12; Jakarta: 2002), 107.

subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.⁴¹

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, seperti kepala Desa, Kepala Keluarga, Istri Nelayan, Anak Nelayan, dan masyarakat yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga penulis mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. “Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian”.⁴² Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang Desa Tanjung Padang, seperti letak geografis, keadaan lingkungan masyarakat, dan data yang berhubungan terhadap objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian tersebut penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang

⁴¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

⁴² Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 106.

digunakan adalah teknik observasi secara langsung sebagaimana dijelaskan yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan situasi buatan yang khusus diadakan.⁴³

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada informan.⁴⁴ Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan Kepala keluarga, dan Istri Nelayan, anak Nelayan, Dan Masyarakat setempat yang berada di Desa Tanjung Padang, dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman

⁴³ Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), 155.

⁴⁴ Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 39.

wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan. Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten donggala .

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan Desa Tanjung Padang. Serta dalam teknik dokumentasi ini penulis juga menggunakan pengambilan gambar sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi tersebut. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif di Desa Tanjung Padang seperti sejarah berdirinya Desa Tanjung Padang, letak geografis, keadaan lingkungan masyarakat, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁵

Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data yang ditandai sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk

⁴⁵ Matthew B. Milles, et al, *Qualitative data analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisis data Kualitatif*, (buku Sumber Tentang Metode Baru, Cet. 1; Jakarta: UI-Press, 2004), 16.

statistik inferensia, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang sah, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, bahwa:

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi “positisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”.⁴⁶

Berdasarkan keterangan diatas pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

⁴⁶ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet, X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 171.sss

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala

Adapun gambaran dari Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Padang

Desa Tanjung Padang merupakan salah satu Desa tertua di Kecamatan Sirenja, setelah Desa Tompe yang berdiri sejak tahun 1911. Sebelumnya Sirenja dikenal dengan (DISTRIK TAWELI UTARA), asal muasal nama Desa Tanjung Padang adalah kata *Tanjo* dalam bahasa kaili yang dimana artinya adalah Tanjung karna jika dilihat dari ketinggian bentuk Desa Tanjung Padang seperti bentuk Tanjung. Pada tahun pertama berdirinya Desa Tanjung Padang dipimpin oleh Daeng Parani S Lembah, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Mohammad Makulau, sampai dengan tahun 1964. Pada saat itulah berakhirnya pemerintahan yang dinaungi Distrik Taweli Utara maka dengan itu Desa Tanjung Padang berdiri sendiri dan mengangkat Kepala Desa berikut daftar nama-nama kepemimpinan di Desa

Tanjung Padang :

Tabel 4.1: Daftar Nama Kepala Desa Yang Ada di Tanjung

No	NAMA	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	Daenglome Makana	1971-1978	Kelapa Desa
2	Marahu Porongoi	1979	Kepala Desa
3	Hi. Masud Hi. Maulau	1979-1981	Kepala Desa
4	Lawesa Samauna	1982-2003	Kepala Desa
5	Hi. Ansarudin	2004-2008	Kepala Desa
6	Pj. Alfis K. Modjorimin	2009-2010	Kepala Desa
7.	Sahlan L. Tandamusu	2010-2014	Kepala Desa
8.	Pj. Alfis K. Modjorimin	2015	Kepala Desa
9.	Rostihar L. Yoga	2015 sampai 2019	Kepala Desa
10.	Pj. Suardin L. Tandamusu S.Ip	2022	Kepala Desa
11.	Pj. Sofyan S.Pd	2021	Kepala Desa
12.	Pj. Tamin S.P	2022	Kepala Desa
13.	Asbulan	2022-Sekarang	Kepala Desa

Sumber Data: Kantor Desa Tanjung Padang, 2022

2. Mata Pencarian Penduduk

Penduduk Desa Tanjung Padang mayoritas bermata pencarian sebagai petani/pekebun, nelayan, peternak, dan sektor industri kecil. Meskipun ada juga menyempatkan diri betani ataupun pergi melaut, keadaan seperti ini didukung oleh kondisi alam yang tersedia di Desa Tanjung Pada

Tabel 4.2 : Penduduk berdasarkan mata pencariannya

No	Mata Pencarian	Jumlah Jiwa	Presentase
1	Petani	310	17,95%
2	Buruh Tani	500	37,92%
3	Nelayan	308	17,88 %
4	Pedangang	102	8,90 %
5	Kuli Bangunan (Tukang)	86	6,37%
6	Pegawai (PNS)	220	10,95%
Jumlah Keseluruhan		1.526	100 %

Sumber : Kantor Desa Tanjung Padang 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mata pencarian masyarakat di Desa Tanjung Padang sangatlah bervariasi, namun yang lebih dominan adalah buruh tani, selanjutnya disusu oleh petani, nelayan, pegawai negeri, pedangang dan kuli bangunan.

3. Demografi

Desa Tanjung Padang merupakan salah satu Desa penghasil kopra terbanyak di Kabupaten Donggala yang berbatasan dengan Desa Dampal disisi selatan, disisi barat berbatasan dengan laut selat Makassar, disisi utara berbatasan dengan Desa Balentuma, dan disisi timur berbatasan dengan Desa Sipi. Penduduk Desa Tanjung Padang mayoritas suku kaili *RAI* yang mana suku tersebut sangat ramah terhadap suku pendang lain, oleh sebab itu Desa Tanjung Padang sekarang banyak didiami pendatang-pendatang yang sudah menetap dan mencari nafka di Desa Tanjung Padang.

1. Keadaan Penduduk

Berdasarkan pemutahiran data jumlah penduduk Desa Tanjung Padang adalah 2080 jiwa dengan rincin sebagai berikut :

Tabel 4.3 :Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa	Present ase
1	Dusun 1	464	22,30%
2	Dusun 2	537	25,81%
3	Dusun 3	606	29,13%
4	Dusun 4	473	22,74%
	JUMLAH	2080	100%

Sumber : Data Desa Tanjung Padang 2022

Tabel 4.4 : Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	1.015	48,79%
2	Perempuan	1.065	51,20%
	Jumlah Keseluruhan	2.080	100%

Sumber : Kantor Desa Tanjung Padang 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Desa Tanjung Padang memiliki jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Sedangkan jika dilihat dari usia penduduk berdasarkan jenis kelamin maka jumlah penduduk Desa Tanjung Padang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Menurut Kelompok umur

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	0-5 tahun	486	23,36%
2	6-14 tahun	501	24,08%
3	15-65 Ahun	662	31,82%
4	>65	431	22,72%
	Jumlah Keseluruhan	2.080	100 %

Sumber : Kantor Desa Tanjung Padang 2022

Berdasarkan tabel itu 4.5 diatas menunjukkan bahwasanya Desa Tanjung Padang terdiri atas balita (0-5 tahun) berjumlah 486 jiwa atau 23,36%, anak-anak (6-14 tahun) berjumlah 501 jiwa atau 24,08%, usia produktif (15-65 tahun) berjumlah 662 jiwa atau 31,82% dan usia tua yang tidak produktif (> 65 tahun) berjumlah 431 jiwa atau 22,72%. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Tanjung Padang terbanyak berada pada usia produktif yaitu 31,82 %, disusul usia remaja, balita dan usia tua.

4. Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk memanusiakan manusia sebagaimana yang telah diatur undang-undang 1945 pasal 31 ayat 1, menyatakan bahwa setiap warga Negara Indonesia berhak mendapat pendidikan dengan adanya peraturan ini maka pemerintah pendidikan dimasyarakat akan semakin meluas baik bagi masyarakat diperdesaan ataupun diwilayah terpencil.

Tabel 4.6 : Jumlah penduduk menurut pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase
1	Tidak Sekolah/ Tidak Tamat SD	349 orang	16,78%
2	SDN	571 orang	27,45%
3	SLTP	344 orang	16,54%
4	SLTA	567 orang	27,26%
5	AKADEMI (D1-D3)	162 orang	7,79%
6	SARJANA (S1-S2)	87 orang	4,18%
Jumlah Keseluruhan		2.080	100 %

Sumber : Kantor Desa Tanjung Padang 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Tanjung Padang yang tidak sekolah/ tidak tamat SD berjumlah 349 orang dengan presentase 16,78%, tamat sekolah dasar 571 jiwa atau dengan jumlah presentase 27,45%, tamat SLTP berjumlah 344 jiwa atau dengan jumlah presentase 16,54 %, tamat SLTA dengan jumlah 567 jiwa atau dengan jumlah presentase 27,26, tamat Diploma 162 jiwa atau dengan presentase 7,79%, dan yang sarjana sebanyak 87 jiwa atau 4.18%.

Berasarkan tabel di atas dapat kita liat bahwa penduduk Desa Tanjung Padang paling banyak menempuh pendidikan tamat SD dengan 571 jiwa atau pesentasenya 27,45%, lalu disusul dengan SLTA dengan jumlah 567 jiwa atau 27,26%, dan seterusnya.

5. Data Jumlah Dusun (RT)

Jumlah dusun yang ada di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sireja yaitu sejumlah 4 dusun dan 4 RT juga.

6. Keadaan Sosial

a. Agama

Kuatnya kehidupan beragama dan budaya gotong royong sangatlah terlihat dikehidupan masyarakat Desa Tanjung Padang karna 99,9% masyarakat yang bermukim di Tanjung Padang adalah muslim, selain itu kesamaan sejarah, bahasa, lingkungan menjadi ikatan kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial antara masyarakat Desa Tanjung Padang yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan baik dibidang pemerintah maupun dibidang pembangunan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan bersama sarana keagamaan sebagai berikut :

Sarana dan prasarana ibadah yang ada di Desa Tanjung Padang sendiri yaitu hanya ada mesjid yang berjumlah 2 unit dan terdapat musholah sejumlah 1 unit yang masing-masing terletak didusun 1 mesjid dan unit muhsolah didusun 3, serta 1 unit mesjid yang ada didusun 2.

b. Kesehatan

Desa Tanjung Padang tidak memiliki puskesmas namun jarak dari Desa kepuskesmas cukup dekat kurang lebih 4 km, namun Desa Tanjung Padang memiliki puskesdes dan pustu yang dikelola oleh bidan Desa. Data masyarakat Desa Tanjung Padang sebagai penerima manfaat kartu Indonesia sehat yang terdata sejauh ini memiliki jumlah 255 kepala keluarga, adapun data lain yang tentang kesehatan yaitu usia pernikahan subur yang ada di Desa Tanjung Padang yaitu sebagai berikut : usia pernikahan subur pada usia dibawa 20 tahun sejumlah 20 kepala keluarga, usia subur 20 tahun keatas sejumlah 130 kepala keluarga dan jumlah usia pernikahan subur 30-40 yaitu 180 kepala keluarga, dan pengguna KB aktif 210 wanita.

c. Sarana pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Tanjung Padang yaitu terdiri dari sekolah dasar Negeri sejumlah 2 unit yang masing-masing terletak di dusun 1 dan 2. Sekolah taman kanak-kanak yang berjumlah 2 unit juga yaitu terletak didusun 2 dan dusun 1 Desa Tanjung Padang.

7. Keadaan Saran Dan Prasarana Ekonomi Desa Tanjung Padang

a. Perekonomian Desa

Perekonomian yang ada di Desa Tanjung Padang merupakan aset yang besar bagi penduduk Desa. Selain sebagian besar penduduk berprofesi sebagai buruh tani di Desa Tanjung Padang sendiri tumbuh usaha-usaha kerajinan, warung, toko, *home* industri, perternakan dan perikanan.

b. Sarana Perekonomian Desa

a. Sarana jalan

Jalan gang untuk tiap Rtnya masih banyak yang rusak dan berlubang dan belum diperbaiki hingga kini.

Tabel 4.7. Jumlah Istri Nelayan menjual Ikan

No	Jalan Kaki	Sepeda Motor	Jumlah
1.	27	42	69

Sumber : Kantor Desa Tanjung Padang 2022

B. Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak

Peran istri diarahkan untuk mempertinggi harkat dan martabat wanita, serta ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kaum wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku bagi anak-anaknya, tetapi ikut terlibat dalam mencari nafkah. Selain itu juga terlibat dalam kegiatan masyarakat lainnya.

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan penulis pada Tanggal 18 Desember 2022 :

“Pak Wanto adalah salah satu nelayan di desa tanjung padang. Sehari-hari pak wanto berprofesi sebagai pelaut sebagaimana biasanya pak wanto pergi melaut pada pukul 06:00 sampai 14:00 setelah sampai di tepi pantai pak wanto mengeluarkan ikan dari jaring di bantu istrinya Ibu Asfia ikan dipisah-pisahkan sesuai jenisnya dan disimpan ditempat penyimpanan/box pada pukul 15:30 Ibu Asfia menjual ikan dari hasil tangkapan suaminya di jual keliling kampung dengan menggunakan sepeda motor. Ibu Asfia ketika suaminya melaut di pagi hari ia ditinggalkan dirumah mengurus anak, mengantar anak kesekolah, memasak makanan untuk suami dan anak-anaknya, membersihkan rumah, dan lain-lain. ketika menunggu suami pulang melaut ibu Asfia membuat kue basa untuk dijual atau di titip dikios untuk menambah kebutuhan sehari-hari.”⁴⁷

Sebagian besar masyarakat atau ibu-ibu belum mengetahui peran istri sesungguhnya. Selain mengurus suami, anak dan pekerjaan rumah tangga istri juga bisa membantu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dan biaya pendidikan anak.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Asfia pada tanggal 18 Desember 2022 :

“peran istri nelayan memiliki dua peran yang pertama mengurus suami, anak dan pekerjaan rumah tangga, kedua membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pendidikan anak.”⁴⁸

Istri nelayan selain berperan sebagai ibu rumah tangga dan mengurus suami, anak dan pekerjaan rumah, istri nelayan bisa berperan sebagai pencari nafkah untuk membantu suami memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 18 Desember 2022 :

⁴⁷ Observasi tanggal tanggal 18 Desember 2022

⁴⁸ Asfia, Istri Nelayan, “ wawancara” rumah ibu Asfia Tanggal 18 Desember 2022

“Selain membantu suami berjualan ikan Ibu Asfia juga memiliki usaha lain salah satunya menjual kue basa, seperti brownis, biapong, donat, panada dan lain-lain. Dengan menjual kue basa dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga karena dalam menjual kue tersebut banyak yang membelinya dan orang yang telah mengetahuinya memesan kue untuk dipakai dalam acara arisan.”⁴⁹

Sebagai istri nelayan ibu asfia sehari-hari membantu suaminya memisahkan ikan hasil tangkapan sesuai dengan jenisnya, setelah itu ibu asfia menjual ikan keliling kampung. Ketika suaminya pergi mencari ikan ibu asfia mengisi waktunya dengan menyelesaikan pekerjaan rumah dan membuat kue basa untuk di jual. Hal ini dilakukan ibu asfia untuk membantu perekonomian keluarga.

Dalam proses penangkapan ikan dilaut pak wanto akan turun sebanyak 2 kali dalam seminggu, menyesuaikan dengan kondisi cuaca pada saat itu. Adapun alat-alat yang digunakan pak wanto menangkap ikan, berupa parahu, jarring, tali, dan mesin. Sebagaimna hasil dari wawancara dengan pak wanto:

“saya pergi melaut biasanya seminggu dua kali. Untuk harinya saya akan melihat dari kondisi cuaca pada hari itu, kalau hujan atau angin kencang saya tidak pergi melaut. Alat yang biasanya saya gunakan untuk menangkap ikan ialah parahu, jarring, tali, dan mesin.”⁵⁰

Sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Padang adalah masyarakat yang berdominan memiliki pekerjaannya nelayan dan sebageian juga petani, buruh tani, pedagang, kuli bangunan (tukang), dan pegawai (PNS). Nelayan diartikan sebagai orang yang menjalankan usaha penangkapan ikan atau orang yang ikut mengoperasikan peralatan tangkap dan orang yang mempunyai kapal, sedangkan

⁴⁹ Ovservasi Tanggal 18 Desember 2022

⁵⁰ Wanto, Nelayan,” wawancara” pesisir pantai tanggal 19 desember 2022

orang yang melakukan pekerjaan membuat jaring, mengangkat alat-alat atau perlengkapan ke dalam kapal atau perahu tidak termasuk dalam kategori sebagai nelayan. Masyarakat nelayan adalah kelompok masyarakat yang sebagian besar penduduknya mempunyai pekerjaan sebagai nelayan atau semua penduduk yang bertempat tinggal di sebuah wilayah pantai yang sebagian besar mempunyai mata pencaharian yang bersumber dari hasil tangkapan ikan.

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan penulis pada Tanggal 19 Desember 2022 :

“Nelayan dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu nelayan buruh, nelayan juragan dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sebaliknya nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang di operasikan oleh orang lain. Sedangkan nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.”⁵¹

Pak wanto dalam hal ini termasuk kategori nelayan perorangan. Pak wanto memiliki tangkap ikan sendiri, mulai dari perahu, dayung, jaring, tali dan mesin. Seta mengemudikan perahunya sendiri.

Dalam proses penjualan ikan tidak hanya berjualan dipangkalan ikan saja ataupun dipasar bisa juga mengelilingi desa menggunakan sepeda motor dan berjalan kaki. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Asfia pada tanggal 18 Desember 2022 :

“Ibu Asfia berpendapat bahwa: Dalam pelaksanaan jual beli ikan mentah menggunakan sepeda motor mengelilingi desa, tidak hanya desa tanjung padang saja tetapi seluruh kecamatan sirenja. Ikan yang di jual tersebut mempunyai beberapa jenis ikan yaitu, ikan katombo, ikan lajang, ikan solisi,

⁵¹ Ovservasi Tanggal 19 Desember 2022

ikan tompi dan lain-lain. Ikan tersebut di jualkan dengan harga dengan harga 5 ekor Rp. 10.000 . sesuai dengan kondisi banyaknya pendapatan ikan.”⁵²

Istri nelayan mulai mengambil ikan di pantai dari hasil tangkapan suami nelayan dimulai dari jam 6 pagi, kemudian di lanjutkan menjual ikan keliling ke desa tetangga. Tidak hanya berjualan ikan keliling menggunakan sepeda motor, istri nelayan berjual ikan dengan berjalan kaki.

Dengan hasil penjualan ikan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya pendidikan anak. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Asfia pada tanggal 18 Desember 2022 :

“Dari hasil penjualan ikan yang didapatkan dari satu kali tangkapan kurang lebih dari Rp. 500.000 dan hasil penjualan kue basa senilai Rp 150.000 . Itulah yang digunakan untuk makan sehari-hari dan di sisikan untuk biaya sekolah anak saya”⁵³

Sebagaimana hasil observasi yang di lakukan penulis pada Tanggal 19 Desember 2022 :

“Dari hasil penjuln ikan istri nelayan dapat meringankan beban suami. Karena kebutuhan pokok yang semakin hari semakin mahal begitu juga dengan biaya pendidikan anak seperti, jajan disekolah, alat tulis, dan lain-lain.”⁵⁴

Karena kebutuhan pokok semakin hari semakin mahal ibu asfia membantu suami berjualan ikan dan kue basa dapat membantu perekonomian mereka.

⁵² Asfia, Istri Nelayan, “wawancara” Rumah Ibu Asfia Tanggal 18 Deseber 2022

⁵³ Asfia, Istri Nelayan, “wawancara” Rumah Ibu Asfia Tanggal 18 Deseber 2022

⁵⁴ Asfia, Istri Nelayan, “wawancara” Rumah Ibu Asfia Tanggal 18 Deseber 2022

Pak wanto dan ibu asfia mempunyai 3 orang anak, 1 anak laki-laki dan 2 anak perempuan mereka sedangkan menempuh pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah dasar (SD). Anak pertama telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di tahun 2021, anak kedua sedang menempuh pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) kelas 2, dan anak ketiga sedang menempuh pendidikan sekolah dasar (SD) kelas 5.

C. Faktor-Faktor Yang Menghambat Dan Mendorong Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan anak

Faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala:

1. Faktor Penghambat

a. Pendidikan Istri Yang Rendah

Pendidikan yang melat pada pada diri manusia mempengaruhi status ekonomi keluarga. Bagi keluarga yang menepatkan pendidikan hingga sekolah menengah atas. Usaha yang di lakukan istri nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga bervariasi menurut pola pikir dan pendidikan yang di tempuh. Pendidikan dan pekerjaan merupakan atribut lengkap yang mendasari tinggi rendahnya keluarga didalam kehidupan bermasyarakat. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka orang itu akan semakin dihormati dan begitu pula sebaliknya.

Memiliki pendidikan yang rendah istri susah mencari pekerjaan dikarenakan pendidikan yang ditempuh selama sekolah hanya tamatan SD. Karena itu istri nelayan memilih bekerja sebagai penjual ikan keliling.

Rendahnya pendidikan yang di tempuh membuat ia tidak memiliki pekerjaan yang dia harapkan, selama duduk di bangku sekolah ibu asfia hanya tamatan SD ia tidak merasakan duduk di bangku SMP dan SMA. Karna itu ia memilih bekerja berjualan ikan keliling membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari hasil tangkapan suami istri nelayan bergegas untuk menjual ikan tersebut untuk kebutuhan rumah tangga, jajan anak sekolah, dan keperluan lainnya.

Keterbatasan pendidikan ataupun keahlian yang dimiliki oleh para istri nelayan dapat dikatakan masih tergolong rendah, sehingga kualitas atau jenis pekerjaan yang dikerjakan pun sangat terbatas. Pekerjaan sebagai penjual ikan keliling menjadi salah satu pilihan bagi kebanyakan istri nelayan di lokasi penelitian untuk mencari nafkah, meskipun ada juga yang diantaranya berkerja di bidang lainnya walaupun jumlahnya sangat terbatas. Pekerjaan-pekerjaan yang dimaksud itu, seperti menjahit pakaian, menjual kue, dan mencuci pakaian dengan upah tertentu.

b. Skill atau Kemampuan

Minat dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang istri mempengaruhi peran istri nelayan dalam bekerja atau berwirausaha agar bisa meningkatkan pendapatan keluarga. Kemampuan merupakan kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan dimana keseluruhan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang individu sangat tergantung kepada kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Sehingga kemampuan yang dimiliki

oleh istri nelayan akan mempengaruhi peran istri tersebut dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan berwirausaha.

Adapun kendala yang di hadapi oleh istri nelayan dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga yaitu musim paceklik atau ikan yang di tangkap tidak banyak karena cuaca tidak mendukung dan harga ikan pun menjadi mahal beberapa macam ikan memiliki harga yang berbeda-beda.

“Dikemukakan oleh ibu Adria kendala yang dihadapi seorang istri dalam menunjang ekonomi keluarga adalah salah satunya ketika hasil tangkapan ikan yang di dapat oleh suami hanya sedikit dan hanya dapat dimakan pada hari itu, tidak ada untuk dijual, disebabkan karena hujan deras ditambah lagi ombak dilaut besar mengakibatkan perahu terombang ambing dan tidak dapat menangkap ikan sedikitpun karena takutnya perahu tenggelam.”⁵⁵

Dengan demikian, mendorong peran istri nelayan untuk bekerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

c. Keterbatasan Modal

Modal sangat penting bagi perkembangan bisnis atau usaha kecil-kecilan. Pada umumnya pedagang kecil merupakan usaha perorangan yang bersifat tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat besar. Keterbatasan modal ini sangat mempengaruhi usaha yang dijalankan oleh istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan melalui kewirausaha di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

“Dari hasil wawancara Ibu Asfia berkata: selain berjualan ikan keliling ia juga berjualan kue basa yang di titipkan di warung sembako. Memiliki usaha kecil-kecilan ibu Asfia memiliki keterbatasan modal sehingga bahan-bahan yang dipakai untuk membuat kue sangat terjangkau karna harga bahan-bahan kue mahal. Sehingga ibu Asfia hanya mengharapan hasil dari

⁵⁵ Adria, Istri Nelayan, “Wawancara” Depan Rumah Ibu Adria Tanggal 23 Desember 2022

penjualan ikan sehingga bisa membeli bahan-bahan kue basa. Istri nelayan ingin sekali membuka warung sembako dengan keterbatasan modal ia tidak bisa mencapaiinginannya untuk membuka kios sehingga kue basa tersebut dititipkan dikios tetangga.”⁵⁶

2. Faktor pendorong

a. Kondisi Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan untuk bekerja, kurang terpenuhinya atau tingginya kebutuhan rumah tangga sering kali menjadi alasan bagi seorang istri untuk mencari penghasilan tambahan untuk membantu suami dan memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kondisi ekonomi keluarga yang kurang terpenuhi keddbutuhan hidup rumah tangga akibat kondisi ekonomi yang lemah, mendorong anggota keluarga lainnya untuk bekerja. Dengan demikian kondisi ekonomi keluarga memaksa perempuan untuk ikut bekerja menambah penghasilan keluarga. Seringkali kebutuhan rumah tangga yang begitu besar dan mendesak, membuat suami istri tidak mempunyai pilihan kecuali ikut mencari pekerjaan diluar rumah. Di karenakan jumlah anggota keluarga yang ada di dalam rumah cukup banyak.

b. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga menjadi beban yang harus di bayar oleh pihak keluarga dengan cara bekerja agar menghasilkan pendapatan. Tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga meliputi suami, istri, dan anak-anak yang menjadi beban tanggungan keluarga. Jumlah tanggungan menjadi salah satu faktor

⁵⁶ Ibu Asfia, Istri Nelayan, “Wawancara” Deapan Rumah Ibu Ertawati Tanggal 24 Desember 2022

yang mempengaruhi peran istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui penjual ikan keliling dan kewirausahaan melalui dukungan keluarga.

“Semakin banyak anggota keluarga semakin banyak pula pengeluaran istri nelayan dikarenakan ibu Ertawati memiliki 3 anak. Anak pertama duduk di bangku sekolah kelas 2 SMP, anak kedua duduk di bangku sekolah kelas 5 SD, anak ketiga duduk di bangku sekolah kelas 5 SD, dan anak keempat berumur 5 tahun. Memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan ibu warga memiliki tanggungan yang sangat besar mulai dari uang jajan di sekolah, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan rumah lainnya. Oleh karena itu kut serta mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”⁵⁷

Jika dilihat dari pendidikan anak sebagaimana hasil dari wawancara yang diperoleh dari salah satu informan, dapat pula dijelaskan bahwa keluarga nelayan yang ada di Desa Tanjung Padang sekarang ini, rata-rata sudah menyekolahkan anaknya, baik tingkat SD, SMP, ataupun SMA. Ini menggambarkan bahwa meskipun pendapatan yang diperoleh para nelayan terkadang tidak menentu, namun perhatian untuk memberi pendidikan (menyekolahkan) anak-anaknya tetap ada, sekalipun harus melalui perjuangan yang sangat berat dengan pengeluaran yang tidak sedikit. Merekalah nantinya diharapkan dapat membantu orang tua dalam menompang ekonomi keluarga.

⁵⁷ Ertawati, Istri Nelayan, “Wawancara” Depan Rumah Ibu Ertawati Tanggal 24 Desember 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam kehidupan rumah tangga nelayan, peran istri sangat penting karena selain bertanggung jawab mengurus suami, anak, dan pekerjaan rumah, istri juga bisa membantu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan anak. Sehingga istri rela menjual ikan, kue basa dan usaha lainya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. kendala yang dihadapi oleh istri nelayan ketika hasil tanggapan suami hanya sedikit dan hanya dapat dimakan pada hari itu, sehingga tidak mendapatkan penghasilan tambahan.
2. Faktor yang sangat mempengaruhi peran istri nelayan dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga untuk meningkatkan pendidikan anak yaitu faktor penghambat dan faktor mendorong. Faktor penghambat yaitu pendidikan istri yang rendah, skill atau kemampuan, dan keterbatasan modal. Sedangkan faktor pendorong yaitu kondisi ekonomi keluarga, dan jumlah tanggungan keluarga

B. Saran-Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan dari pembahasan skripsi ini, maka penulis dapat mengemukakan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para nelayan, terkhususnya kelompok istri nelayan desa Tanjung Padang agar dapat mempertahankan kontribusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga.
3. Para istri nelayan perlu untuk meningkatkan keterampilan sehingga dapat di jadikan suatu usaha samping dalam rangka meningkatkan kebutuhan keluarga.
4. Kepada pemerintah desa diharapkan memberikan bantuan masyarakat kurang mam

Daftar Pustaka

- Anita Saraswati Putu, *Peranan Istri Nelayan Dalam menunjang Kebutuhan Kebutuhan Keluarga*, (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Progam studi Pendidikan Pancasila Dan Kewargancaraan, Fakultas Ilmu Sosial 2014).
- Ahmadi Abu, *Psikologi Sosial. Pelaksanaan fungsi Ekonomi Keluarga*. Surabaya ;PT. Bina Ilmu, 2014.
- Abdullah, *Behan Perempuan. Peran Perenpuan Nelayan* (Cet, I; Talang Jambi: PT. Raja Grafindo, 2020).
- Abdullah M. Imron, *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*, (Cirebon: Lektur, 2013).
- Astuti, *Pcran Dan Kebutuhan dalam penelitian Teknik Analisis Gender. Pa/carStudi Wanita Universitas Gaja mada*, Yogyakarta, 1998.
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelltlan Hu/mm*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pcersada, 2014
- Ansar, *Peran Istri Nclayan Du/am Menunjang Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto le bang Kabupaten. Vol. 9 . No 10 .* Uni versitas Hasanaddin, 2018.
- Arikunlo Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi, Jakarta: 2002.
- Ali Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Berry David, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosio/ogi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- B. Milles Matthew, et at, *Qualitative data analisys diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisis data Kualltatif*, (buk:u Sumber Tentang Metode Baru, Jakarta: UI-Press, 2004.

- Berns, Roberta M., *Child, Family, School, Community Socialization and Support*, (United State: Thomson Corporation, 2007).
- Deliamov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Kebutuhan Ekonomi Jakarta; Pradayu Paramika, 2003.
- Djoerban Wachid R., *Pe/ajaran Ekonomi*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing, 2013.
- Dewantara, Ki Hajar, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Taman Indah Siswa, 2019).
- Edy, Suhardono. *Teori Peran : Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta grafindo pustaka utama, 2000.
- G. Cevilla Convelo, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2021.
- George Rizer, *Teori-Teori Sosiologi Modern*, Jakarta : grafindo pustaka utama, Kencana :2014
- H. Laure Rober, Moore Wilbert., *Perubahan sosial*. Jakarta: PT Rincka Cipta, 2003.
- Jusmiana, *Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Lingkungan Salingadue Kabupaten Pasangkayu*, (skripsi, Universitas Tadulako, program Studi sosiologi, 2018).
- J Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rcrnaja Rosdakarya, 2002.
- Kusnadi, *Keberadaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta : AR Ruzzmedia. 2009.
- K, Sandrerson Stepen, *Makna Sosiologi (sebuah Pendekatan Terhadap Realitass Sosial)*. Jakarta, Rajawali Pres, 2000.
- Linton Robert. *Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali pers*. Jakarta grafindo pustaka utama, :2003

- Langgung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2004).
- Mubyarto, *Ilmu Ekonomi Dan Keadilan*, Jakarta: Yayasan Agro Ekonomi, 2021.
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta 2000.
- Ninnasari Dian, *Peran Perempuan Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Kelurahan Di Kelurahan Ponjalae Kola Palopo*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Prodi Ekonomi Manajemen, 2021.
- Putra Nusa, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Poerwardaminta J.S.W, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pnsdikbud Pual Pembinaan Bahasa Indonesia, 2005.
- Rober H. Laure, Wilbert Moore., *Perubahan sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Rustianti, *Peran/Stri Nelayan*. (Cet. XI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Soemarjan, Seto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2001).
- Surahmad Winamo, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Remaja Rosda Karyn, 2017.
- Sajogyo Pudjiwati dan Sajogyo, *Peran Wanita dalam Perkembangan dan Pembangunan Desa*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Socrjono, Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2015.
- Supranto J, *Metode Riset/ Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2003.

Subagiyono Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,

2001.

Soenarjo, A., *al-Qur 'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Teraju, 2005).

Yusron Ors. Dan Ors. Syahadi Saputra, M.si., Ak., *Kamus ekonomi*. (Cet, I.

Yogyakarta: Mahkota ilmu, 2014).

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Keadaan Di Desa Tanjung Padang:
 - a. Mengamati kondisi Desa.
 - b. Mengamati lingkungan masyarakat
 - c. Mengamati kondisi dan fasilitas-fasilitas yang ada di pesisir Pantai terutama alat-alat yang ada dipesisir Pantai.
2. Mengamati proses penangkapan ikan dan proses penjualan ikan keliling, hasil yang didapatkan sehari dalam penjualan ikan keliling .
3. Mengamati interaksi seluruh warga di Desa Tanjung Padang:
 - a. Mengamati interaksi antar penjual ikan dengan pembeli.
 - b. Interaksi pembeli dengan penjual.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Diajukan untuk istri nelayan.

1. Bagaimana peran istri nelayan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi?
2. Bagaimana bentuk partisipasi istri nelayan dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga untuk biaya Pendidikan anak?
3. Kendala-kendala apakah yang dihadapi seorang istri dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga?
4. Apa faktor pendorong yang menjadikan istri nelayan ikut serta memenuhi kebutuhan ekonomi?
5. Cara apa saja yang dilakukan istri nelayan dalam proses penjualan ikan keliling?
6. Berapakah pendapatan yang istri nelayan dapatkan dalam sehari penjualan ikan keliling dan kue basa?
7. Apakah proses penjualan ikan keliling hanya dilakukan didesa tanjung padang saja atau kedesa-desanya lain?

B. Diajukan untuk suami nelayan

1. Bagaimana tanggapan bapak ketika istri bapak ikut serta dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga?
2. Apa saja alat-alat yang digunakan saat menangkap ikan?
3. Apa saja yang menjadi kendala suami nelayan saat menangkap ikan?
4. Jam berapakah suami nelayan turun untuk menangkap ikan dilaut?

Transkrip Wawancara

Ttranskrip Wawancra 1

Waktu Wawancara : 19 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Rumah Pak Wanto Desa Tanjung Padang

Profil Narasumber

Nama : Wanto
 Umur : 51 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Nelayan

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamualaikum pak. Terima kasih karena bapak telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini.

Narasumber : Waalaikumussalam nak. Alhamdulillah sekali nak bisa membantu dalam meyelesaikan tugas terakhirmu. Silakan kamu ajukan hal-hal yang kamu rasa penting kepada bapak. Bapak akan berusaha menjawab lengkap dan jelas.

Penulis : biasanya bapak turun menangkap ikan dilaut jam berapa?

Narasumber : diwaktu pagi hari saya turun menangkap ikan jam 06:00 sampai jam 14:00 siang, dan diwaktu malam hari saya turun menangkap ikan selepas shalat isyah 08:00 sampai jam 02:00 malam.

Penulis : apa saja alat-alat yang digunakan saat menangkap ikan?

Narasumber : alat-alat yang biasa saya gunakan untuk mengkap ikan ialah perahu, jaring, tali, dan mesin.

Penulis : apa saja yang menjadi kendala bapak saat menangkap ikan?

Narasumber : Kendala yang saya hadapi saat mau menangkap ikan angin kencang, air laut naik, hujan turun.

Penulis : bagaimana tanggapan bapak ketika istri bapak ikut serta dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga?

Narasumber : saya sangat senang dan bangga terhadap istri saya. Berterima kasih kepada istri saya, karna beliau sudah membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sangat meringankan untuk butuhan sehari-harinya dan biaya pendidikan anak.

Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 18 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Rumah ibu Asfia Desa Tanjung Padang

Profil Wawancara

Nama : Asfia
 Umur : 49 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jabatan : Penjual Ikan Dan kue Keliling

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamualaikum bu, Saya mahasiswa dari UIN Datokarama Palu. Izin bertanya seputaran peran istri nelayan dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga untuk meningkatkan pendidikan anak.

Narasumber : Waalaikumussalam, iya silakan nak.

Penulis : Bagaimana peran istri nelayan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?

Narasumber : saya sebagai istri nelayan memiliki dua peran yang pertama mengurus suami, anak dan pekerjaan rumah tangga, kedua membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pendidikan anak dengan menjual ikan keliling dan menjual kue basa.

Penulis : Bepara pendapatan yang ibu dapatkan dalam sehari penjualan ikan keliling dan kue basa?

Narasumber : hasil penjualan ikan yang didapatkan dari satu kali tangkapan kurang lebih dari Rp. 500.000 dan hasil penjualan kue basa senilai Rp. 150.000. itulah yang digunakan untuk makan sehari-hari dan disisihkan untuk biaya sekolah anak.

Penulis : Bagaimana proses penjualan ikan keliling hanya dilakukan didesa tanjung padang saja atau kedesa-desanya lain?

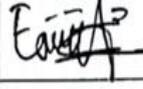
Narasumber : dalam proses penjualan ikan keliling menggunakan sepeda motor mengelilingi desa, tidak hanya desa tanjung padang saja tetapi

seluruh kecamatan sirenja. Ikan yang saya jual mempunyai beberapa jenis ikan yaitu ikan katombo, ikan lajang, ikan solusi, ikan tompi, dan beberapa jenis ikan lainnya. Ikan tersebut dijual dengan harga 5 ekor Rp. 10.000. sesuai dengan kondisi banyaknya pendapatan ikan.

Penulis : Apa saja kendala yang dihadapi ibu dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga?

Narasumber : kendala saya sendiri dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga ialah salah satunya ketika dari hasil tangkap ikan yang didapat oleh suami saya hanya sedikit dan hanya dapat dimakan pada hari itu, tidak ada untuk dijual, disebabkan karena hujan deras ditambah lagi ombak dilaut besar mengakibatkan perahu terombang ambing dan tidak dapat menangkap ikan sedikitpun karena takutnya perahu tenggelam.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Asbulan	Kepala Desa Tanjung Padang	
2.	Wanto	Nelayan	
3.	Asfia	Istri Nelayan	
4.	Adria	Istri Nelayan	
5.	Warda	Istri Nelayan	
6.	Ertawati	Istri Nelayan	
7.			
8.			
9.			
10.			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini Senin, tanggal 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vidya Veronika Gusfina
NIM : 181200030
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.
Tgl / Waktu Seminar : 31 Oktober 2022 / jam 09.30 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	DIAN PUSPITASARI	181200019	9/TIPS		
2.	Zulfia Ningrat	181010030	9/PAI		
3.	HENDRA	181200018	TIPS		
4.	MOH. ISRAHATI N. SAMANI	181200007	TIPS		
5.	NUR SAMSTAR	181200032	TIPS		
6.	IRPAN	181010067	PAI		
7.	Wawan	181010152	PAI		
8.	ANON G	181200027	9/PAI		
9.	AHMAD. WIZAIN	181200085	MPI-3		
10.	Anna Fitriani	181200003	9/TIPS		
11.	Santia K. Ragim	201.01.0212	5/PAI		

Palu, 31 Oktober 2022

Pembimbing I,

Dr. Adawiyah Jettalongi, M.Pd
NIP. 196903081998032001

Pembimbing II,

Riska Elifra S. Pd. M. Pd
NIP. 199005062019032011

Penguji,

Dr. Sri Dewi Lisnawaty S. Ag. M. Si
NIP. 197706092008012025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisnawaty S. Ag. M. Si
NIP. 197706092008012025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460790 Fax. 0451-460166
 Website : www.uinpalu.ac.id . email : humas@uinpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini senin, tanggal 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vidya Veronika Gusfina
 NIM : 181200030
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Proposal : Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala
 Pembimbing I : Dr.Hj. Adawiyah Pettalongi.M.Pd
 Pembimbing II : Riska Elfira.S.Pd.M.Pd.
 Penguji : Dr.Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAN		
	Jumlah		
	Nilai Rata-rata	90	

Palu, 31 Oktober 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
 NIP. 19770609200801 2 025

Pembimbing I,

Dr.Hj. Adawiyah Pettalongi.M.Pd
 NIP.19690308199803 2 001

Catatan:

(Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+
55-59	C
50-54	D
0 - 49	E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 22 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vidya Veronika Gusfina
NIM : 181200030
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.
Pembimbing I : Dr.Hj. Adawiyah Pettalongi.M.Pd
Pembimbing II : Riska Elfira.S.Pd.M.Pd.
Penguji : Dr.Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si

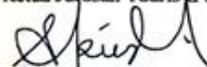
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI		Teknik penulisan diperbaiki, Bedakan kutipan langsung & tidak langsung.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAN		
	Jumlah	84,5	
	Nilai Rata-rata		

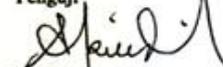
Palu, 31 Oktober 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS


Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
NIP. 197706092008012 025

Penguji


Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
NIP. 197706092008012 025

Catatan

(Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+
55-59	C
50-54	D
0 - 49	E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية داتوكاراما فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Vidya Veronika Gusfina
NIM : 181200030
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Peran Istri Nelayan Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Tanjung Padang Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.
Pembimbing I : Dr.Hj. Adawiyah Pettalangi.M.Pd
Pembimbing II : Riska Elfira.S.Pd.M.Pd.
Penguji : Dr.Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAN		
	Jumlah	85	
	Nilai Rata-rata		

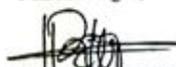
Palu, 31 Oktober 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Tadris IPS

Pembimbing II,

Dr. Sri Dewi Lisnawaty.S.Ag.M.Si
NIP. 19770609200801 2 025


Riska Elfira.S.Pd.M.Pd
NIP. 199005062019032011

Catatan:

Harap memberikan nilai dalam bentuk angka)

Nilai Angka	Nilai Huruf
85-100	A
80-84	A-
75-79	B+
70-74	B
65-69	B-
60-64	C+
55-59	C
50-54	D
45-49	E



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI PALU FAKULTAS
TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: VIDYA VERONIKA GUSFINA	NIM	: 181200030
TTL	: SIPI, 19 Agustus 2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Tadris IPS	Semester	: 7 (tujuh)
Alamat	: Jl. Martadinata	HP	: 082349963208
Judul			

Judul I *Acc 08-02-2022*
PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENUNJANG KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI LINGKUNGAN
TANJUNG PADANG KABUPATEN DONGGALA

Judul II
KONDISI KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN PASCA BENCANA DI KELURAHAN
DESA TANJUNG PADANG KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA

Judul III
PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI WILAYAH PESISIR DESA TOPE
KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA

Palu, Februari 2022

Mahasiswa

Vidya Veronika Gusfina

Nim. 181200030

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Memasukan jurnal yang berkaitan dengan judul proposal skripsi.

Pembimbing I: *Dr. Hg. Adawiyah pettalongi*

Pembimbing II: *Riska Elfira, S.pd.M.pd*

Dean
Wakil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan, dan

Dr. Sri Dewi Lisawaty, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770602008012025

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : VIDYA VIGALINA GUSFUA
 NIM : 181100020
 Program Studi : Tadris IPS
 Judul : Pengaruh Ibtidai terhadap kemampuan literasi membaca di desa Tanjung Gadang Kecamatan Sialang Kab. Pangasinan

Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pettalomy, M.Pd
 Pembimbing II : Risa elira S.Pd, M.Pd

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
I	11 Agustus 2021		- Perbaiki Footnote - Tuntaskan Oryole Observasi, data wawancara dan wawancara - Perbaiki keturutan & huruf dalam tulisan - Penulisan Daftar Pustaka	
II	11 Agustus 2022			

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
III	24 Agustus 2021		- Ganti Pedoman wawancara dan observasi - Perbaiki Pedoman Observasi - Perbaiki kurangnya huruf dalam kalimat - Tambahkan Teri - Perbaiki Pengesahan	
IV	15 September 2022		- Menambahkan judul referensi - Tambahkan teri - Perbaiki kata - Perbaiki Spasi dan Pengesahan	
I	14 September 2021			
II	10 Oktober 2021			

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	20 Desember 2022		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Sampul. - Tambahkan hasil observasi - Tambahkan karya teori 	
2.	10 Januari 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan hasil observasi - Perbaiki hasil wawancara 	
3.	29 Januari 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Daftar Pustaka. pada format, Pustaka Pustaka 	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	17 Februari 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Format Perbaiki - Eris baru - Daftar pustaka - Kertas putih - Judul setiap diwarnai 	
1	23 Februari 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Rumusan masalah - Tujuan Penelitian 	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi: Proses penangkapan Ikan di laut



Dokumentasi: Proses Penjualan Ikan keliling menggunakan sepeda motor



Dokumentasi: Proses penjualan ikan keliling berjalan kaki



Dokumentasi: Wawancara dengan istri nelayan



Dokumentasi Pribadi: suasana masyarakat nelayan dalam membersihkan ikan dari hasil tangkapannya.



Dokumentasi Pribadi: suasana masyarakat pesisir Tanjung Padang saat saling membantu mendorong Perahu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama	: Vidya Veronika Gusfina
Tempat Tanggal Lahir	: Sipi, 19 Agustus 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa	: 18.1.20.0030
Alamat	: Jln. Kayumbusi

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah	
Nama	: Ramsudin
Pekerjaan	: Tani
Alamat	: Jl. Protokol Ds II Desa Sipi
2. Ibu	
Nama	: Tri Widyati
Pekerjaan	: URT
Alamat	: Jl. Protokol Ds II Desa Sipi

C. Jenjang Pendidikan

1. SDN Impres 2 Sipi
2. SMP Negeri 1 Sirenja
3. SMA Negeri 1 Sirenja

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) TIPS Tahun 2018-2019
2. Pengurus Senat Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) 2019-2020

